

**PENGARUH *GROWTH MINDSET* TERHADAP *GRIT* AKADEMIK PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

AHMAD FAJAR LUTHFI NOVANTO

NIM. 19410150

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *GROWTH MINDSET* TERHADAP *GRIT* AKADEMIK PADA SANTRI
PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh

Ahmad Fajar Luthfi Novanto

NIM. 19410150

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GROWTH MINDSET* TERHADAP *GRIT* AKADEMIK PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**


SKRIPSI

Oleh

Ahmad Fajar Luthfi Novanto

NIM. 19410150

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si NIP. 197008132001121001		20/ 11 2023
Dosen Pembimbing 2 Aprilia Mega Rosdiana, M.Si NIP. 199004102020122004		20/ 11 2023

HALAMAN PENGESAHAN




**PENGARUH *GROWTH MINDSET* TERHADAP *GRIT* AKADEMIK PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG
SKRIPSI**

Oleh
Ahmad Fajar Luthfi Novanto

NIM. 19410150

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi
dalam majlis Sidang Skripsi pada tanggal...08...Desember 2023

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji Hj. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si NIP. 199004102020122004.		20/12 2023
Ketua Penguji Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si NIP. 197008132001121001		19/12 2023
Penguji Utama Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I NIP. 195507171982031005		19/12 2023

Disahkan Oleh,

Dekan



HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fajar Luthfi Novanto

NIM : 19410150

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik Pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam betuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, maka bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 23-11-2023

Peneliti,



Ahmad Fajar Luthfi Novanto

NIM.19410150

MOTTO

“KEEP MOVING FORWARD, LOOK BACK JUST FOR INTROSPECTION”

-Arunika

***“TUHAN SERING KALI MEMBERESI MASALAH KITA DI SAAT KITA SIBUK
MEMBERESI MASALAH ORANG LAIN”***

-Dr.(H.C) K.H Ahmad Hasyim Muzadi-

PERSEMBAHAN

*Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Atas segala nikmat dan karunia-nya yang telah memberikan saya kehidupan di dunia ini.*

Kepada Almarhum Ayah, Gunadi Setiyo

*Untuk ayah, terima kasih telah menjadi pedoman yang baik untuk anak mu ini, ayah tidak banyak berbicara, tapi ketika Ayah berbicara, semua kalimat Ayah menjadi wejangan-wejangan untuk luthfi. Ayah memberikan banyak sekali pedoman dan pegangan hidup kepada anak mu ini.
Terima kasih ayah telah menjadi suri tauladan buat Luthfi, Al-Fatihah.*

Kepada Ibu, Purwaningsih

*Untuk ibu, terima kasih telah menjadi ibu yang sangat luar biasa kepada luthfi, Adit, dan Zahra.
Ibu yang selalu berdoa untuk semua anak-anaknya. Terima kasih telah bertahan untuk selama ini. Terima kasih untuk pengorbanan mu untuk kami anak-anak mu.*

Kepada kakak dan adikku, Adit dan Zahra

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ku, semua dinamika kehidupan yang kita hadapi, semoga kita selalu bersama dan menjadi anak yang berbakti kepada almarhum ayah dan ibu sampai akhir waktu Kelak, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, *tabi'in*-nya, dan kita semua selaku umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Peneliti mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian dengan maksimal. Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan penelitian hingga akhir. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Prof. Dr. Rifa Hidayah, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Yusuf Ratu Agung, MA selaku Sekretaris Prodi Strata satu fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si selaku Dosen pembimbing satu. Atas bimbingan, arahan, dukungan, serta masukannya yang membangun, saya ucapkan banyak terima kasih;
5. Aprilia Mega Rosdiana, M.Psi selaku Dosen pembimbing dua. Atas bimbingan dan dukungannya, saya ucapkan banyak terima kasih;
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti;
7. Yang Saya hormati dan sayangi, panutan terbesar saya yaitu, Almarhum Ayah, karena perjuangan Beliau saya bisa terus melangkah di dunia ini;
8. Yang Saya muliakan dan sayangi, Ibu yang menjadi Support System terbesar dalam Hidup saya;
9. Yang saya sayangi kakak dan adik Saya, Eska Amrullah dan Maryam Azhar Azzahra;
10. Teman-teman dari Pesantren Mahasiswa Al-Hikam; Adjie, Taufiq, Fahmi, Iqbal dan teman-teman lain yang saya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tempat saya Berproses selama Merantau di Kota Malang;
11. Para Sahabat Peneliti; Rama, Afif, Umar, Rikat, Nauval, Udin, Reiga, Lesmana, Dicky, Aldi dan Seluruh kawan dan pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

12. Teruntuk Ifatur Rosidah, terimakasih atas waktu, pikiran dan kesehatannya dalam membantu dan menemani peneliti.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan kasih sayang, rahmat, karunia dan berkah kepada seluruh pihak yang terlibat dalam terbentuknya Skripsi ini, **وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهِدَايَةِ** .

Malang, 23 November 2023

Ahmad Fajar Luthfi Novanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
<u>BAB I: PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
<u>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</u>	9
A. <i>Grit</i> Akademik	9
1. Definisi <i>Grit</i> Akademik	9
2. Aspek-aspek <i>Grit</i> Akademik	9

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Grit</i> Akademik	11
4. <i>Grit</i> Akademik dalam Perspektif Islam	13
B. Growth mindset	15
1. Definisi <i>Growth mindset</i>	15
2. Aspek-aspek <i>Growth mindset</i>	16
3. <i>Growth mindset</i> dalam Perspektif Islam	17
C. Pengaruh <i>Growth mindset</i> Terhadap <i>Grit</i> Akademik	18
D. Kerangka Berpikir	20
E. Hipotesis Penelitian	21
1. Hipotesis	21
<u>BAB III: METODE PENELITIAN</u>	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. Definisi Operasional <i>Grit</i> Akademik	23
2. Definisi Operasional <i>Growth mindset</i>	23
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Skala <i>Grit</i> Akademik	25
2. Skala <i>Growth mindset</i>	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
1. Uji Validitas Alat Ukur	26
2. Uji Reliabilitas Alat Ukur	27
G. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Asumsi Klasik	31

2. Analisis Deskripsi.....	31
3. Uji Hipotesis.....	32
<u>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Pelaksanaan Penelitian	35
1. Waktu dan Tempat	35
2. Jumlah Subjek Penelitian	35
C. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Uji Asumsi.....	35
2. Analisis Deskripsi.....	36
3. Uji Hipotesis.....	38
D. Pembahasan.....	41
1. Gambaran Tingkat <i>Grit</i> akademik pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang	41
2. Gambaran tingkat <i>Growth mindset</i> pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang	43
3. Pengaruh <i>Growth mindset</i> terhadap <i>Grit</i> akademik santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.....	45
<u>BAB V: PENUTUP</u>	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	rumus yamane	24
Tabel 3. 2	Blueprint Grit Akademik	25
Tabel 3. 3	Blueprint Growth mindset	26
Tabel 3. 4	Hasil Uji Validitas Skala Growth mindset.....	28
Tabel 3. 5	Hasil Uji Reliabilitas Skala Growth mindset	28
Tabel 3. 6	Aitem gugur skala Growth mindset	29
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Skala Grit Akademik.....	29
Tabel 3. 8	Hasil Uji Realibilitas Skala Grit Akademik	30
Tabel 3. 9	Aitem gugur skala Grit Akademik	30
Tabel 3. 10	Hasil Uji Realibilitas Skala	30
Tabel 3. 11	Kategorisasi Norma.....	32
Tabel 4. 1	Tabel Hasil Normalitas Shapiro Wilk.....	36
Tabel 4. 2	Tabel Hasil Uji Linearitas Growth mindset dan Grit Akademik	36
Tabel 4. 3	Hasil Uji Deskriptif	37
Tabel 4. 4	kategorisasi Data Growth mindset	37
Tabel 4. 5	Kategorisasi data Grit Akademik	37
Tabel 4. 6	Kategorisasi Growth mindset Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 7	Kategorisasi Grit Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 8	Uji Korelasi Variabel	38
Tabel 4. 9	Hasil uji Coefficients Variabel Growth terhadap Grit	39
Tabel 4. 10	Hasil model summary Variabel Growth dan Grit	39
Tabel 4. 11	Tabel Koefisien Regresi pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik ditinjau dari masing-masing Aspeknya	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir.....	21
-------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 6. 1 Informed Consent	55
Lampiran 6. 2 Tabel Skala Growth Mindset	56
Lampiran 6. 3 Tabel Skala Grit Akademik	58
Lampiran 6. 4 Tabulasi Data Growth Mindset.....	60
Lampiran 6. 5 Tabulasi Data Grit Akademik	63
Lampiran 6. 6 Uji Validitas Instrumen Growth Mindset	67
Lampiran 6. 7 Uji Validitas Instrumen Grit Akademik.....	68
Lampiran 6. 8 Uji reliabilitas Growth mindset	71
Lampiran 6. 9 Uji Reliabilitas Grit Akademik.....	71
Lampiran 6. 10 Uji Deskriptif.....	73
Lampiran 6. 11 Kategorisasi Data Growth Mindset	73
Lampiran 6. 12 Kategorisasi Data Grit Akademik.....	73
Lampiran 6. 13 Kategorisasi Growth dan Grit Berdasarkan Jenis Kelamin....	73
Lampiran 6. 14 Uji Normalitas	74
Lampiran 6. 15 Uji Linearitas.....	74
Lampiran 6. 16 Uji Korelasi	75
Lampiran 6. 17 Uji Coefficient Variabel Growth Terhadap Grit	75
Lampiran 6. 18 Hasil model Summary Variabel Growth dan Grit	75
LAMPIRAN 6. 19 Hasil koefisien regresi per aspek growth Mindset	75

ABSTRAK

Novanto, Ahmad Fajar Luthfi. (2023). Pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik Pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

Mahasiswa yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren Mereka memiliki tantangan dalam mengatur waktu antara tanggung jawab di pondok pesantren dan tugas akademis dan selain itu terdapat tingkat variasi yang mencolok dalam tingkat beban kerja di antara santri mahasiswa, yang memiliki jadwal dan tugas yang lebih berat. Memahami pembentukan dan perkembangan grit akademik di kalangan mahasiswa santri adalah tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggambarkan tingkat Grit akademik pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang; (2) Menggambarkan tingkat Growth mindset pada mahasiswa santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang; (3) Menganalisis pengaruh Growth mindset terhadap Grit akademik santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Regresi. Subjek yang diteliti berjumlah 111 santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Pengambilan data menggunakan Skala Dweck Mindset Instrument (P'Pool, 2012) dan skala grit akademik yang diambil dari buku terjemahan Angela Lee Duckworth Grit: the Power of passion and perseverance dengan menggunakan aspek consistency of interest, perseverance of effort (Duckworth et al, 2007).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat Growth Mindset dan Grit Akademik berada dalam tingkat sedang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Growth Mindset terhadap Grit Akademik di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Secara persentase memiliki pengaruh sebesar 13,5% Growth mindset Terhadap Grit Akademik, t hitung sebesar $4,118 > 1,984$ berarti ada pengaruh positif antara Growth mindset dan Grit Akademik. Selain itu, Grit Akademik juga dipengaruhi oleh Motivasi, Niat, Konsistensi dalam usaha.

Implikasi penelitian ini terhadap Pesantren Mahasiswa Al-Hikam menunjukkan bahwa. Lingkungan pesantren dapat menjadi kunci dalam mengembangkan Grit akademik melalui interaksi dan kegiatan sosial, dengan Growth mindset sebagai elemen penting untuk mencapai ketahanan yang kuat. Data Penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan dikeluarkan oleh Pesantren.

Kata Kunci: Growth Mindset, Grit Akademik, Santri

ABSTRACT

Novanto, Ahmad Fajar Luthfi (2023) The Effect of Growth Mindset on Academic Grit in Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang Thesis, Faculty of Psychology. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang

Supervisor: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

Students who reside in boarding schools have challenges managing time between responsibilities at the boarding school and academic tasks, and in addition, there is a marked degree of variation in the level of workload among the students who have heavier schedules and tasks. Understanding the formation and development of academic grit among college students is the main objective of this study. This study aims to: (1) describe the level of academic grit among students of Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang; (2) describe the level of growth mindset among students of Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang; and (3) analyse the effect of growth mindset on academic grit among students of Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

This research uses a quantitative approach with the regression analysis method. The subjects studied were 111 students of Al-Hikam Student Boarding School in Malang. Data collection using the Dweck Mindset Instrument Scale (P'Pool, 2012) and the academic grit scale taken from Angela Lee Duckworth's translation book *Grit: The Power of Passion and Perseverance* using aspects of consistency of interest and persistence of effort (Duckworth et al. 2007).

The results of the analysis show that the level of growth mindset and academic grit is at a moderate level. The regression analysis results show that there is an influence of growth mindset on academic grit at Al-Hikam Student Boarding School in Malang. In percentage terms, it has an influence of 13.5% growth mindset on academic grit; a t count of $4.118 > 1.984$ means there is a positive influence between growth mindset and academic grit. In addition, academic grit is also influenced by motivation, intention, and consistency in effort. The

The implications of this research for Al-Hikam Student Pesantren show that. The pesantren environment can be the key in developing academic Grit through interaction and social activities, with Growth mindset as an important element to achieve strong fortitude. This research data can be used in consideration of decision-making and policies to be issued by the Pesantren.

Keywords: Growth Mindset, Academic Grit, Santri

مستخلص البحث

نوفانتو، أحمد فجر لطفى (2023) تأثير عقلية النمو على الحصى الأكاديمي في سانتري بيسانترين مهاسيسوا الحكمة مالانج أطروحة، كلية علم النفس. جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج

المشرف: رحمت عزيز المجستر

ابريليا ميغا روزديانا المجستر

الطلاب الذين يقيمون في المدارس الدينية يواجهون تحديات في إدارة الوقت بين المسؤوليات في المدرسة الدينية والمهام الأكاديمية، وبالإضافة إلى ذلك، هناك درجة ملحوظة من التباين في مستوى العبء بين الطلاب الذين يواجهون جداولاً ومهاماً أكثر صعوبة. فهم تكوين وتطوير الصمود الأكاديمي بين طلاب الجامعة هو الهدف الرئيسي لهذه الدراسة. تهدف هذه الدراسة إلى: (1) وصف مستوى الصمود الأكاديمي بين طلاب مدرسة محمد الحكم في مالانج؛ (2) وصف مستوى المفهوم النمائي بين طلاب مدرسة محمد الحكم في مالانج؛ و (3) تحليل تأثير المفهوم النمائي على الصمود الأكاديمي بين طلاب مدرسة محمد الحكم في مالانج.

تستخدم هذه الدراسة منهجاً كمياً بطريقة تحليل الانحدار. وكانت الفئات المدروسة هي 111 طالباً من مدرسة الحكم الطلابية في مالانج. تم جمع البيانات باستخدام مقياس أداة المفهوم النمائي ومقياس الصمود الأكاديمي المأخوذ من ترجمة باستخدام جوانب "Grit: The Power of Passion and Perseverance" Angela Lee Duckworth كتاب استمرار الاهتمام وثبات الجهد.

تظهر نتائج التحليل أن مستوى المفهوم النمائي والصمود الأكاديمي يتراوح في مستوى معتدل. نتائج تحليل الانحدار تظهر أن هناك تأثيراً للمفهوم النمائي على الصمود الأكاديمي في مدرسة الحكم الطلابية في مالانج. من الناحية النسبية، يمتلك يساوي $1.984 < 4.118$ مما يعني t count تأثيراً نسبياً يبلغ 13.5% من المفهوم النمائي على الصمود الأكاديمي. ووجود تأثير إيجابي بين المفهوم النمائي والصمود الأكاديمي. بالإضافة إلى ذلك، يتأثر الصمود الأكاديمي أيضاً بالدافع والنية واستمرار الجهد.

نتائج هذا البحث بالنسبة لطلاب مدرسة الحكم الطلابية تظهر أن بيئة المدرسة الدينية يمكن أن تكون المفتاح في تطوير الصمود الأكاديمي من خلال التفاعل والأنشطة الاجتماعية، مع المفهوم النمائي كعنصر مهم لتحقيق صمود قوي. يمكن استخدام بيانات هذا البحث في اعتبارات اتخاذ القرارات والسياسات التي تصدرها المدرسة الدينية

الكلمات الرئيسية: عقلية النمو، حصى الأكاديمية، سانتري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah elemen fundamental dalam keberadaan seseorang yang memainkan peran penting dalam meningkatkan standar hidup mereka secara keseluruhan. Di zaman sekarang, banyak orang yang memiliki kendala tersendiri dalam mencapai pendidikan yang berkualitas, terutama mereka yang memiliki tanggung jawab ganda sebagai mahasiswa dan santri yang tinggal di Pondok Pesantren. Santri yang secara bersamaan mengikuti perkuliahan di kampus dihadapkan pada dua tanggung jawab utama, yaitu upaya untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang menuntut dan upaya untuk mematuhi kewajiban kehidupan pondok pesantren, yang meliputi mengaji, mempelajari kitab, dan menghafal Al-Qur'an.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para mahasiswa yang juga terdaftar sebagai santri adalah kemampuan mereka untuk mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien antara kegiatan akademis di dalam kampus dan berbagai kegiatan yang terkait dengan komitmen pesantren. Selain itu, mereka secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi di dalam komunitas kampus, yang mencakup inisiatif internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang taktik dan pengalaman mahasiswa yang mengidentifikasi diri mereka sebagai santri dalam mengatur waktu secara efektif, menyulap beberapa tanggung jawab, dan menavigasi berbagai hambatan yang mereka hadapi. Penelitian ini berbeda secara signifikan dari penelitian-penelitian sebelumnya karena fokusnya yang spesifik pada populasi mahasiswa yang merangkap sebagai santri dan mahasiswa pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengelola waktu mereka secara efektif.

Di dalam kemampuan seseorang, banyak sekali aspek-aspek yang dibutuhkan untuk menunjang dan membantu kemampun tersebut. Selain kemampuan kognitif, bagan karakteristik dari orang yang berprestasi tinggi cenderung mencakup kreativitas, passion, kecerdasan emosional, karisma, kepercayaan diri, stabilitas emosi, daya tarik fisik dan kualitas positif lainnya. Sebelumnya, beberapa sifat-sifat yang tampaknya lebih penting daripada yang lain untuk pekerjaan dan aktivitas tertentu. Kepribadian Ekstraversi jadi sangat penting untuk karier di bidang penjualan, misalnya, tetapi tidak relevan untuk karier

dalam penulisan kreatif. Namun demikian, beberapa sifat mungkin penting untuk sukses, terlepas dari bidang yang digeluti (Duckworth et al., 2007) Hal ini menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan secara lebih lanjut dan komprehensif kembali.

Seseorang perlu mengidentifikasi dan menciptakan berbagai tujuan terkait untuk mendapatkan kualitas hidup yang tinggi, dan kesuksesan adalah salah satu tujuan utama yang sering dicapai. Meskipun kesuksesan bisa berarti hal yang berbeda bagi setiap orang, namun kesuksesan merupakan penanda utama kesuksesan hidup. Konsistensi dan ketekunan adalah dua kualitas penting yang sangat dibutuhkan untuk meraih kesuksesan dan tidak dapat diabaikan. Usaha keras adalah indikasi nyata dari tekad seseorang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sedangkan konsistensi menunjukkan kapasitas seseorang untuk mempertahankan ketekunan dan kegembiraan dalam berjuang mencapai tujuan. Gagasan "*Grit*" telah dikembangkan dalam psikologi untuk menggambarkan konsistensi kegigihan dan kerja keras dalam mengejar tujuan yang berkelanjutan. *Grit* adalah kemampuan untuk menghadapi tantangan, melompati rintangan, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Untuk memahami alasan yang memotivasi kesuksesan individu dalam semua aspek kehidupan, gagasan ini telah menjadi subjek penelitian psikologi dan ilmu sosial yang lebih mendalam. (Duckworth et al., 2007)

Grit di dalam kelas adalah salah satu variabel yang dapat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa, terutama mereka yang sedang belajar. *Grit* di dalam kelas mengacu pada kapasitas individu untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan dan tetap berkomitmen untuk mengejar tujuan skolastik mereka. Seseorang yang mempunyai *Grit* tinggi atau biasa disebut *Gritty* akan menetapkan tujuan yang ditetapkan dan akan mencoba, mengejar tujuan itu meskipun di dalam proses tersebut mempunyai berbagai macam tantangan dan kegagalan. Bagi individu yang memiliki *Grit* atau kegigihan akan memberikan effort dan fokus yang lebih besar demi suksesnya tujuan yang telah ditetapkan (Silvia et al., 2013)

Namun, penelitian menunjukkan bahwa 86,3% siswa memiliki *Grit* yang sedang dan 13,7% memiliki *Grit* yang tinggi (Izaach, 2017). Menurut penelitian (Wibowo, 2018), 52,5% mahasiswa memiliki *Grit* yang rendah dan 47,7% memiliki *Grit* yang tinggi. Menurut penelitian (Caesari & Listiara, 2015), kinerja akademik organisasi mahasiswa dipengaruhi secara negatif oleh kurangnya *Grit*. Mahasiswa lebih memilih tugas organisasi daripada tugas akademik, menyelesaikan tugas di akhir hari, dan selalu mencontek

pekerjaan rumah temannya. Tingkat kehadiran mahasiswa juga sangat rendah. Penelitian awal yang dilakukan kepada 12 santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam pada tanggal 27 Februari 2023 menggunakan kuisioner melalui google form. Ditemukan hasil penelitian awal sebagai berikut :

Sebanyak 41% Santri menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa individu terkadang menetapkan tujuan, namun kemudian mengubah niatnya. Sebaliknya, sebanyak 33% Santri menyatakan ketidaksetujuan mereka dengan pernyataan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar di antara para Santri dalam hal kemampuan mereka untuk mempertahankan tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang lama. Sebagian besar Santri, khususnya 66,7%, menyatakan setuju dengan gagasan untuk secara konsisten menyelesaikan tugas-tugas yang mereka mulai. Hasil yang disebutkan di atas menunjukkan disposisi yang baik terhadap pemenuhan tugas dan inisiatif yang ditugaskan, sehingga menunjukkan dedikasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang ada.

Sebagian besar Santri, yaitu 75%, menyatakan setuju dengan pendapat bahwa mereka memiliki banyak ide dan pemikiran, yang kemudian berkurang minatnya. Sebaliknya, seperempat dari responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Temuan ini menyoroti sulitnya mempertahankan keterlibatan jangka panjang dengan konsep-konsep yang muncul. Menghadapi kesulitan dan kegagalan yang sama, beberapa Santri bekerja tanpa lelah untuk meningkatkan nilai mereka, dan akhirnya lulus dengan indeks prestasi yang lebih tinggi, sementara yang lain tampak pasif dan menerima kegagalan mereka.

Tidak jarang mahasiswa rela mengambil mata kuliah yang sama berkali-kali untuk meningkatkan nilai mereka. Di sisi lain, ada mahasiswa yang tidak berusaha karena merasa tidak mampu memenuhi tuntutan studi dan tidak dapat meningkatkan IPK. Hal ini juga terjadi pada Santri mahasiswa, yang notabene juga mahasiswa di Perguruan Tinggi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa 41,7% Santri menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa peningkatan konsentrasi dan upaya dalam domain tertentu akan meningkatkan keahlian di bidang tersebut. Demikian pula, proporsi yang sama sebesar 41,7% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sudut pandang responden terpolarisasi pada korelasi antara konsentrasi dan perolehan pengetahuan khusus dalam domain tertentu.

Orang yang memiliki *Grit* yang tinggi mempunyai kemampuan untuk fokus, kemampuan untuk mengendalikan diri, kemampuan untuk menanggung kesulitan dan kegigihan untuk terus berusaha mencapai tujuannya. Kemampuan orang berbutir besar diramalkan akan keberhasilan akademis yang lebih baik, kemampuan bertahan didalam berkarier, dan kemampuan untuk mempertahankan pernikahan (Duckworth et al., 2007) Berdasarkan hasil tersebut penting bahwasannya bagi mahasiswa untuk mempunyai *Grit* sehingga mahasiswa yang memiliki banyak kesibukan disamping proses akademik kampus, *Grit* yang dimiliki akan menjadi pemicu untuk mereka dalam bertahan dan mampu memiliki prestasi akademik yang bagus.

Grit, dalam psikologi positif, didefinisikan sebagai ketekunan dan semangat seseorang untuk mencapai tujuan jangka panjang. yang diinginkannya, meskipun menghadapi kesulitan dan hambatan. Hal ini berbeda dengan kesabaran yang lebih fokus pada mengatasi kesulitan saat ini, *Grit* adalah tentang komitmen dan dedikasi yang konsisten dalam mengejar tujuan jangka Panjang (A. L. Duckworth & Quinn, 2009) *Grit* merupakan personality trait yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam berbagai konteks, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan pribadi. *Grit* juga diasosiasikan dengan kualitas seperti kedisiplinan, komitmen, dan motivasi internal, yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang (A. L. Duckworth & Quinn, 2009)

Aspek dalam *Grit* yaitu consistency of interest (konsistensi minat) dan perseverance of effort (kegigihan dalam berusaha) (Duckworth et al., 2007; Duckworth & Quinn, 2009; Schmidt et al., 2017) Dalam *Grit*, konsistensi minat dan kegigihan dalam berusaha merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Konsistensi minat menunjukkan seberapa konsisten seseorang dalam mengejar tujuan yang diinginkannya, sementara kegigihan dalam berusaha menunjukkan seberapa teguh seseorang dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapinya demi mencapai tujuan tersebut (Duckworth et al., 2007). Individu dengan tingkat *Grit* yang tinggi akan menetapkan prestasi akademik sebagai tujuan yang ingin dicapai dan akan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut meskipun menghadapi berbagai tantangan dan kegagalan. Mereka juga bersedia untuk mengerahkan lebih banyak usaha dan fokus untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri (Kalia et al., 2018; Silvia et al., 2013)

Penelitian (Duckworth et al., 2007) Para peneliti telah menemukan bahwa ada korelasi positif antara tingkat *Grit* seseorang dengan kesuksesan akademis, tingkat retensi dalam program pelatihan militer yang ketat, serta peringkat siswa dalam lomba menega nasional. Selain itu, *Grit* juga dianggap memiliki peran penting dalam tingkat pencapaian siswa, keterlibatan siswa, retensi, dan probabilitas kelulusan. Penelitian (Strayhorn, 2014) telah menunjukkan bahwa tingkat *Grit* dapat diprediksi sebagai faktor positif yang mempengaruhi nilai ujian mahasiswa berkulit putih di universitas Amerika-Afrika.

Pendidikan, usia, ketelitian, prestasi, dan faktor-faktor lain semuanya mempengaruhi *Grit* akademik pada individu (Duckworth et al., 2007) Pola pikir untuk pengembangan (SRI International, 2018) kontrol membutuhkan usaha (A. Duckworth & Gross, 2014) Siswa dengan pola pikir pengembangan percaya bahwa kerja keras dan usaha ekstra diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal (Carol S. Dweck, 2006) Mereka melakukan kesalahan sebagai pembelajaran dan mencoba memperbaikinya. Kebutuhan untuk mencapai tujuan akademik yang besar dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk memperbaiki prestasi akademiknya. Tingginya motivasi dapat menyebabkan seseorang untuk berusaha dengan sepenuh hati untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan akan terus bekerja keras secara konsisten dalam jangka waktu yang cukup lama hingga mencapai hasil yang diharapkan. Maka *Grit* akademik akan tinggi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *Grit* adalah Growth mindset yang dimana hasil dari penelitian tersebut adalah faktor-faktor yang secara eksponensial mempengaruhi *Grit* adalah Growth mindset (A. L. Duckworth & Quinn, 2009; Nursalam, 2013).Di dalam penelitian (A. Duckworth & Gross, 2014)dipaparkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi self control dan *Grit* adalah Growth Mindset.beberapa penelitian tentang Growth mindset dan *Grit* telah dilakukan di luar negeri, tetapi masih sangat sedikit referensi tentang pengaruh Growth mindset terhadap *Grit* akademik di Indonesia. Oleh karena itu, menjadi salah satu minat penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh Growth mindset terhadap *Grit* akademik di Indonesia.

Growth mindset didefinisikan sebagai pandangan yang meyakini bahwa potensi dan atribut psikologi seseorang dapat dikembangkan melalui latihan dan usaha yang lebih keras dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit. Seseorang yang memiliki *Growth mindset* percaya bahwa kegagalan adalah kesempatan untuk belajar dan meningkatkan diri

untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan (Carol S. Dweck, 2006). Berbeda dengan *Growth mindset*, seseorang dengan fixed mindset meyakini bahwa potensi yang dimiliki adalah bawaan dan tidak dapat diubah. Mereka cenderung lebih memilih tugas yang mudah diselesaikan untuk menghindari kegagalan dan untuk mempertahankan gambaran diri yang positif. Ketika mengalami kegagalan, mereka cenderung tidak berusaha untuk menyelesaikan karena menganggap itu adalah batas kemampuan yang dimiliki (Carol S. Dweck, 2006). Pola pikir seorang siswa dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Pola pikir bertumbuh secara substansial dapat meningkatkan prestasi dan nilai ujian siswa. Memiliki pola pikir bertumbuh dapat membantu siswa dalam mencapai kesuksesan meskipun ada keyakinan negatif tentang kemampuan mereka (Blackwell et al., 2007) Perspektif pertumbuhan memiliki efek pada keuletan seseorang.

Perbedaan utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan sampel yang mencakup mahasiswa yang merangkap sebagai santri di Pondok Pesantren. Mahasiswa yang merangkap sebagai santri dan mahasiswa perguruan tinggi menghadapi kendala yang berbeda dalam mengatur waktu secara efektif. Mahasiswa berkewajiban untuk mengalokasikan waktu mereka dengan cara yang berbeda, memastikan keseimbangan antara terlibat dalam kegiatan akademis di lingkungan kampus dan memenuhi komitmen yang signifikan terkait dengan kegiatan pondok pesantren, termasuk pembacaan Al-Quran, mempelajari berbagai teks, dan menghafal Al-Quran.

Alasan akademik melakukan penelitian ini adalah untuk penyumbangan nilai ilmiah mencari solusi atau jawaban masalah tertentu yang diidentifikasi di dalam bidang akademik dan kepentingan sosial terhadap pesantren Al-Hikmah melalui penelitian sosial. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kemunculan dan perkembangan ketekunan akademik di kalangan mahasiswa yang secara bersamaan berperan sebagai santri dan pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu yang mempengaruhi karakteristik ketekunan akademik dalam demografi yang berbeda ini.

Terdapat perbedaan yang mencolok dalam tingkat kesibukan yang dialami oleh seorang mahasiswa yang juga seorang santri, dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Mereka menghadapi jadwal yang sangat padat dan volume tugas yang lebih besar dibandingkan dengan mayoritas teman sebayanya. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini

adalah untuk melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap gagasan *Grit* akademik dalam lingkungan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Hikam Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat *Grit* akademik pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?
2. Bagaimana gambaran tingkat *Growth mindset* pada mahasiswa santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?
3. Adakah pengaruh *Growth mindset* terhadap *Grit* akademik santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan penelitian diatas adalah :

1. Menggambarkan tingkat *Grit* akademik pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
2. Menggambarkan tingkat *Growth mindset* pada mahasiswa santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
3. Menganalisis pengaruh *Growth mindset* terhadap *Grit* akademik santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan khususnya pada bidang psikologi positif mengenai *grit* akademik dan *growth mindset*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan yang dapat memperluas pengetahuan tentang proses psikologis yang berdampak pada pencapaian akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alat yang berguna dan menjadi acuan untuk penelitian di masa depan mengenai *grit* akademik dan *growth mindset*. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan dalam psikologi pendidikan dan berfungsi sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Pada praktiknya, temuan dari penelitian ini akan digunakan untuk bahan kebijakan akademik dan pedoman aktivitas pendidikan di institusi yang ada. Dan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan referensi bagi individu yang ingin meningkatkan ketekunan akademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Grit* Akademik

1. Definisi *Grit* Akademik

Grit merupakan sebuah variabel psikologi dalam aliran psikologi positif yang fokus pada proses ketekunan jangka panjang sebagai indikator untuk mencapai keberhasilan. Aliran psikologi positif dicetuskan oleh Seligman yang berfokus pada bagaimana membantu individu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka, sehingga menjadi lebih memuaskan dan produktif dibandingkan dengan fokus psikologi yang sebelumnya hanya mempelajari masalah seperti *depression*, *learned helplessness*, dan *pessimism* (Lopez, 2009).

Grit adalah tekad seseorang untuk mendorong diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini ditandai dengan peningkatan berbagai jenis keterampilan diri yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Hasil yang optimal ini dapat digunakan oleh seseorang untuk membantunya mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan. *Grit* didefinisikan sebagai konsistensi minat dan ketekunan dalam mengejar tujuan jangka panjang (Duckworth et al., 2007) *Grit* adalah sifat non-kognitif positif yang mencakup konsep umum seperti ketekunan, kegigihan, ketahanan, ambisi, kesadaran, dan keinginan untuk berhasil. *Grit* didefinisikan sebagai hasrat dan motivasi individu untuk mencapai tujuan jangka panjang, ketahanan dalam mengatasi rintangan, dan ketekunan dalam usaha, yang semuanya memungkinkan individu untuk berhasil.

Menurut (Duckworth et al., 2007), *Grit* memberikan seseorang kekuatan untuk bekerja keras dan selalu tekun dalam menghadapi setiap tantangan, serta ketertarikan yang tetap ada pada diri mereka meskipun mengalami kegagalan, kesulitan, atau tidak adanya kemajuan. *Grit* memiliki dua komponen yaitu konsistensi minat dan ketekunan dalam berusaha.

Secara keseluruhan, *Grit* akademik dapat diartikan sebagai sifat kepribadian yang ditandai dengan kemampuan seseorang untuk mempertahankan minat belajar selama bertahun-tahun, bekerja keras meskipun menghadapi hambatan dalam proses, dan tekun dalam mencapai tujuan jangka panjang dalam bidang pendidikan.

2. Aspek-aspek *Grit* Akademik

(Duckworth et al., 2007) mengidentifikasi dua aspek dalam *Grit* yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*.

a. Konsistensi minat (*consistency of interest*)

(Duckworth et al., 2007) mendefinisikan *Grit* sebagai konsistensi dari minat dan ketekunan dalam upaya mencapai tujuan jangka panjang. *Grit*, terlepas dari bakat, memprediksi kinerja yang baik dalam situasi yang sulit. Sebuah penelitian terhadap siswa kadet di Akademi Militer Amerika Serikat, West Point, menemukan bahwa siswa dengan *Grit* yang tinggi memiliki tingkat putus sekolah yang lebih rendah daripada siswa dengan *Grit* yang rendah, meskipun mereka memiliki peringkat yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Grit* tidak berhubungan dengan kecerdasan, seperti yang ditunjukkan dalam empat sampel studi yang berbeda.

Konsistensi minat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempertahankan tujuan mereka dan tidak mudah berubah-ubah, tidak mengalihkan perhatian dan mempertahankan minat jangka panjang mereka. Seseorang yang "*Gritty*" adalah individu yang memiliki konsistensi minat yang tinggi. (A. L. Duckworth, 2017). Siswa yang melanjutkan pendidikan dan mempertahankan tujuan awal mereka, menyelesaikan tugas tepat waktu, fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, dan tidak mudah teralih oleh hal-hal baru akan mencapai hasil terbaik.

b. Ketekunan dalam berusaha (*perseverance of effort*).

Ketekunan dalam berusaha dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari proses yang telah dilakukan oleh seseorang. Menurut (Duckworth et al., 2007), tingginya usaha yang dilakukan seseorang menunjukkan kemampuan untuk bertahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dilakukan. Seseorang yang gigih dalam mengejar apa yang diinginkannya tidak akan takut menghadapi tantangan dan rintangan. Individu yang tekun cenderung memiliki sifat rajin, pekerja keras, dan berusaha keras untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit, tidak menyerah dengan hambatan yang ada, dan selalu berusaha menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan sebaik-baiknya. Mereka juga belajar untuk mempersiapkan diri sebelum

perkuliahan dan mencari referensi lain untuk memahami mata kuliah yang masih belum jelas.

Pada konsepnya *Grit* merupakan variabel psikologi yang menggambarkan pola pikir dan tindakan seseorang ketika menghadapi rintangan dan mencapai tujuan jangka panjang. Dalam bidang akademis, *grit* mengacu pada kemampuan untuk mempertahankan tingkat minat yang konsisten dan bertahan melalui usaha, yang keduanya memberi orang ketabahan untuk mengatasi rintangan, kegagalan, dan stagnasi. *Growth mindset* adalah salah satu faktor kunci yang berhubungan dengan konsep *grit*. *Grit* membutuhkan pola pikir (mindset) yang selalu berkembang, yaitu gagasan bahwa keterampilan dan kecerdasan dapat diperoleh melalui pengalaman, pekerjaan, dan pendidikan. *Growth mindset* menggabungkan kegigihan dan ketekunan yang menjadi dasar dari *grit*; *Growth mindset* memandang kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Grit* Akademik

prestasi, pendidikan, usia, ketelitian, kontrol yang baik, dan pola pikir yang berkembang adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Grit* (Duckworth et al., 2007; Morton & Paul, 2019; SRI International, 2018). Seseorang yang memiliki pendidikan lanjut, usia dewasa dan conscientiousness yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk berubah karir sebesar 35%. *Grit* juga memiliki hubungan positif yang signifikan sebesar 25% dengan GPA atau prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Grit* yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang baik (Duckworth et al., 2007)

Individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki tingkat *Grit* yang lebih tinggi daripada individu yang kurang berpendidikan pada tingkat usia yang sama, yang mengindikasikan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap *Grit* seseorang. *Grit* seseorang meningkat seiring dengan bertambahnya usia karena mereka memiliki lebih banyak pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah.

Kontrol diri dan disiplin diri adalah sumber daya psikologis yang membantu membentuk ketekunan dengan membantu orang memahami rencana tindakan dan mengatur pikiran dan emosi mereka. (A. L. Duckworth, 2011)

Faktor-faktor internal:

- a. Kapasitas seseorang untuk mendedikasikan diri pada tujuan jangka panjangnya merupakan elemen intrinsik yang signifikan dalam pengembangan *Grit*. Individu yang memiliki kapasitas untuk memahami tujuan mereka secara komprehensif dan memiliki dorongan internal yang kuat cenderung menunjukkan tekad yang tinggi dalam mengejar tujuan tersebut.
- b. Ketahanan emosional, sebuah atribut internal, memegang peranan penting dalam pengembangan *Grit* karena memungkinkan individu untuk menghadapi kemunduran, kekecewaan, dan tantangan dengan ketenangan emosional. Individu dengan ketahanan emosional yang tinggi menunjukkan kapasitas yang lebih besar untuk bertahan dalam menghadapi tantangan.
- c. Optimisme: Memiliki kecenderungan yang kuat terhadap optimisme dapat membantu individu dalam mempertahankan semangat dan tekad mereka ketika menghadapi tantangan. Penanaman pola pikir positif memungkinkan individu untuk melihat kegagalan sebagai kesempatan berharga untuk pengembangan pribadi dan akuisisi pengetahuan.
- d. Kemandirian mencakup kapasitas untuk bekerja secara mandiri, mengelola urusan sendiri secara efektif, dan secara proaktif mengejar tujuan. Atribut internal ini memiliki peran penting dalam membentuk tingkat ketekunan dan keteguhan seseorang, yang terkadang disebut sebagai *Grit*. Individu yang memiliki kemandirian lebih siap untuk mengatasi rintangan tanpa bergantung pada sumber motivasi eksternal.

Faktor-faktor Eksternal:

- a. Dukungan Sosial: Elemen eksternal yang dapat memengaruhi *Grit* termasuk dukungan dari keluarga, teman, mentor, dan komunitas. Orang yang merasa didukung memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengatasi tantangan.
- b. *Grit* dapat dikembangkan melalui lingkungan pendidikan yang mendorong ketekunan, kerja keras, dan tujuan jangka panjang. *Grit* dapat dimotivasi oleh sekolah atau institusi yang memberikan tantangan akademis yang sesuai dan kesempatan untuk berprestasi.

- c. Komentar yang konstruktif dan terinformasi dapat membantu individu dalam mengidentifikasi area di mana mereka dapat tumbuh dan memperkuat *Grit* mereka. Hal ini dapat diberikan oleh instruktur, pelatih, atau teman sebaya.
- d. Model Peran: Melihat orang-orang sukses yang telah mengatasi kesulitan dan memiliki *Grit* dapat menginspirasi orang lain untuk mengadopsi kualitas yang sama. Model peran yang positif dapat menginspirasi individu untuk berusaha lebih keras.

4. *Grit* Akademik dalam Perspektif Islam

Grit adalah konsep yang menekankan pada kegigihan, ketekunan, dan kemauan untuk terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan dan rintangan. Dalam perspektif Islam, *Grit* dapat diartikan sebagai kesungguhan dan ketekunan dalam mengejar tujuan yang baik, serta menghadapi ujian dan tantangan dengan penuh keikhlasan dan keyakinan.

Dalam Islam, kesungguhan dan ketekunan sangat ditekankan sebagai nilai yang penting dalam mencapai tujuan hidup yang baik. Sebagai umat Muslim, kita dianjurkan untuk berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan hidup yang bermanfaat, baik itu dalam hal kehidupan dunia maupun akhirat. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman

يٰٓبَنِيٓ اٰدَمُ اذْهَبُوْا فَمَتَّحِسُوْا مِنْ يُّوْسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰتٰبِسُوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰٓٔسُ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ
الْكٰفِرُوْنَ

Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir. (QS. Yusuf: 87). Dalam ayat ini, Allah SWT mengajarkan kita untuk selalu berharap pada rahmat-Nya dan tidak putus asa dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup.

Dalam perspektif Islam, *Grit* juga ditekankan sebagai nilai yang penting dalam menghadapi kesulitan dan rintangan. Sebagai umat Muslim, kita dihadapkan pada berbagai ujian dan cobaan hidup yang harus dihadapi dengan penuh keikhlasan dan keyakinan. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ مَّعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ

" Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.." (QS. Al-Insyirah: 5-6). Dalam ayat ini, Allah SWT mengajarkan kita untuk tetap sabar dan gigih dalam menghadapi kesulitan hidup, karena setelah kesulitan pasti ada kemudahan.

Selain itu, dalam perspektif Islam, *Grit* juga ditekankan sebagai nilai yang penting dalam menjalankan ibadah. Sebagai umat Muslim, kita harus gigih dan tekun dalam menjalankan ibadah dan berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas ibadah kita. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

"Bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, mohonlah ampun untuk dosamu, dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi!" (QS. Ghafir: 55). Dalam ayat ini, Allah SWT mengajarkan kita untuk bersabar dan tekun dalam menjalankan ibadah, serta selalu memohon ampun dan bertasbih kepada-Nya.

و حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ قَالَ وَكَانَتْ عَائِشَةُ إِذَا عَمِلَتْ الْعَمَلَ لَزِمَتْهُ

Dan telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami bapakku telah menceritakan kepada kami Sa'd bin Sa'id telah mengabarkan kepadaku Al Qasim bin Muhammad dari Aisyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus-menerus (dilakukan) meskipun sedikit." Al Qasim berkata; Dan Aisyah, bila ia mengerjakan suatu amalan, maka ia kan menekuninya. Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa meskipun pada aktivitas-aktivitas yang kecil akan tetapi jika dilakukan dengan terus menerus, amalan itu di sukai oleh Allah. Sebagai seorang muslim dianjurkan untuk konsisten dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam kesimpulannya, *Grit* dalam perspektif Islam ditekankan sebagai kesungguhan dan ketekunan dalam mengejar tujuan hidup yang baik, serta menghadapi ujian dan tantangan dengan penuh keikhlasan dan keyakinan. Sebagai umat Muslim, kita harus selalu berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan hidup yang bermanfaat, serta gigih dan tekun dalam menjalankan ibadah dan menghadapi ujian hidup dengan penuh keyakinan pada rahmat dan pertolongan Allah SWT.

Grit adalah konsep yang menekankan pada keberanian, ketahanan, dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam perspektif Islam, *Grit* dapat diartikan sebagai keteguhan hati dan semangat untuk menghadapi tantangan hidup dengan tekad dan kerja keras.

Dalam Islam, *Grit* dapat dipahami dari beberapa perspektif yang berbeda, yaitu:

- a. Keteguhan hati dan semangat dalam menjalankan ibadah. Sebagai seorang muslim, kita diwajibkan untuk menjalankan ibadah secara konsisten dan berkesinambungan, seperti shalat, puasa, dan zakat. Keteguhan hati dan semangat yang kuat akan membantu kita untuk menjalankan ibadah dengan baik dan tetap bersemangat dalam menghadapi segala tantangan yang mungkin terjadi.
- b. Ketahanan dalam menghadapi cobaan hidup. Dalam Al-Quran, Allah SWT menekankan bahwa hidup di dunia ini penuh dengan cobaan dan ujian. Sebagai seorang muslim, kita diharapkan untuk memiliki ketahanan dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan tersebut. Dengan memiliki *Grit*, kita akan mampu menghadapi cobaan hidup dengan lebih kuat dan tidak mudah putus asa.
- c. Tekad dan semangat dalam mencapai tujuan hidup. Dalam Islam, setiap manusia diberikan tujuan hidup yang jelas, yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT dan menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan. Dengan memiliki *Grit*, kita akan memiliki tekad dan semangat yang kuat untuk mencapai tujuan hidup tersebut dengan cara yang baik dan benar.

Dalam perspektif Islam, *Grit* ditekankan sebagai nilai yang penting dalam mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan memiliki keteguhan hati dan semangat yang kuat, kita akan mampu menghadapi segala tantangan hidup dengan lebih baik dan tetap bersemangat dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Selain itu, dengan memiliki tekad dan semangat yang kuat, kita akan mampu menjalankan tugas-tugas sebagai hamba Allah SWT dengan lebih baik dan menghasilkan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.

B. Growth mindset

1. Definisi *Growth mindset*

Pola pikir yang digunakan untuk melihat dan mengevaluasi dunia termasuk sikap, nilai, watak, keyakinan mendasar, dan cara memandang diri sendiri (Carol S. Dweck, 2006) Carol Dweck mengembangkan teori pola pikir yang menyatakan bahwa

ada dua jenis pola pikir: pola pikir tetap dan pola pikir berkembang (Carol S. Dweck, 2006)

Individu dengan pola pikir yang tetap percaya bahwa potensi mereka bersifat genetik dan tidak dapat diubah (Nutt, 2015). Mereka percaya bahwa mereka tidak cukup pintar dan merasa tidak yakin bahwa mereka dapat mencapai kesuksesan. Ketika mereka gagal, mereka cenderung mudah menyerah, menyontek, bersikap defensif, dan tidak bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka. Sebaliknya, siswa yang percaya bahwa mereka pintar, selalu berusaha untuk terlihat pintar dan membanggakan peringkat dan kemampuan mereka. Mereka sering menghindari kesulitan dan tantangan.

Siswa yang memiliki *Growth mindset* percaya bahwa potensi dapat dikembangkan melalui tantangan yang semakin sulit. Mereka meyakini bahwa setiap hal dapat dicapai melalui proses belajar. Meskipun tantangan dan hambatan mungkin muncul, mereka yakin bahwa dengan usaha dan ketekunan, kesuksesan dapat dicapai. Mereka lebih fokus pada proses belajar daripada pada dorongan untuk menjadi "pintar." Ketika mengalami kegagalan, mereka akan mencari strategi dan jalan keluar, serta meminta bantuan orang lain ketika diperlukan (Dweck & Yeager, 2019).

Growth mindset didefinisikan sebagai pandangan positif terhadap potensi seseorang dan atribut psikologi yang dapat dikembangkan melalui usaha dan Latihan (Carol S. Dweck, 2006). Individu yang memiliki *Growth mindset* percaya bahwa kemampuan mereka dapat ditingkatkan dan segala sesuatu dapat dicapai melalui proses belajar. Dengan demikian, *Growth mindset* diartikan sebagai keyakinan bahwa potensi diri dapat dikembangkan melalui kerja keras dan usaha yang lebih dalam dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit (Dweck & Yeager, 2019).

2. Aspek-aspek *Growth mindset*

Terdapat empat aspek dari *Growth mindset* menurut (Carol S. Dweck, 2006) adalah sebagai berikut:

- a. *talent development through effort* Keyakinan bahwa potensi, inteligensi, bakat, dan karakter dapat dikembangkan melalui usaha yang lebih. Individu percaya bahwa dengan bekerja keras dan ketekunan, mereka dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki dan meningkatkan potensi diri.

- b. *challenge by learning* Keyakinan bahwa tantangan, kesulitan, dan kegagalan adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Individu percaya bahwa menghadapi kesulitan dan kegagalan adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perjalanan menuju kesuksesan.
- c. *belief in effort* Keyakinan bahwa usaha dan kerja keras dapat mengarah pada kesuksesan. Individu yakin bahwa dengan berusaha dan bekerja keras, mereka akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan terhindar dari pikiran negatif tentang kegagalan.
- d. *criticism as feedback* Keyakinan bahwa kritik dan masukan dari orang lain merupakan sumber feedback yang berharga. Individu percaya bahwa kritik dan masukan dari orang lain dapat digunakan untuk memperbaiki diri dan mencapai kesuksesan.

3. *Growth mindset* dalam Perspektif Islam

Growth mindset dalam perspektif Islam merujuk pada pandangan bahwa potensi individu untuk tumbuh dan berkembang tidaklah terbatas, dan dapat ditingkatkan dengan usaha dan kerja keras yang terus-menerus. Dalam ajaran Islam, setiap individu diberi potensi dan kapasitas untuk belajar dan berkembang, dan tumbuh secara holistik baik secara rohani, intelektual, maupun sosial. *Growth mindset* juga mengandung nilai-nilai penting dalam Islam, seperti tawakkal (memiliki keyakinan dan kepercayaan yang kuat pada Allah SWT), sabar, istiqomah, dan upaya berkelanjutan. Dalam Al-Quran, Allah SWT mengajarkan bahwa usaha dan kerja keras akan diimbangi dengan pahala yang besar, dan bahwa individu yang terus berusaha untuk belajar dan berkembang akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan, *Growth mindset* dalam perspektif Islam dapat membantu individu untuk memperkuat keyakinan dan kepercayaan pada diri sendiri, serta mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan kehidupan. Dalam hal ini, penting bagi individu untuk memperkuat ikatan dengan Allah SWT, sehingga mereka dapat memiliki kekuatan dan dukungan yang kuat dalam menghadapi rintangan dan kesulitan.

Dengan demikian, *Growth mindset* dalam perspektif Islam dapat membantu individu untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, serta membantu mereka mencapai tujuan yang lebih besar dalam hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Di dalam beberapa pendapat lain juga mengatakan bahwa *Growth mindset* adalah pandangan atau pola pikir yang menekankan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui kerja keras, belajar, dan ketekunan. Dalam perspektif Islam, konsep ini dapat diterapkan dalam rangka memperoleh kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam Islam, setiap manusia diberikan potensi dan kemampuan yang unik oleh Allah SWT, dan tugas kita adalah untuk mengembangkan potensi tersebut sebaik mungkin. Setiap manusia diberikan kecerdasan yang berbeda-beda, namun semua orang memiliki kemampuan untuk belajar dan berkembang sepanjang hidup.

Dalam Islam, kerja keras, ketekunan, dan usaha adalah nilai-nilai yang sangat dihargai. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta. (QS. Al-Ankabut: 6). Dalam ayat ini, Allah SWT menekankan bahwa setiap usaha yang kita lakukan, baik itu dalam hal belajar, bekerja, atau beribadah, hanya akan bermanfaat bagi diri kita sendiri.

Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, *Growth mindset* adalah penting untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Dengan berpikir positif dan mengembangkan kemampuan yang kita miliki, kita dapat mencapai tujuan hidup yang diinginkan, baik itu dalam hal karir, pendidikan, maupun spiritualitas. Dalam Islam, setiap manusia memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan, dan dengan usaha yang keras dan kerja sama yang baik dengan Allah SWT, kita dapat mengembangkan potensi tersebut dan meraih sukses yang diinginkan.

C. Pengaruh *Growth mindset* Terhadap *Grit* Akademik

Carol S. Dweck, seorang peneliti dari Stanford University, menjelaskan bagaimana pola pikir yang tetap dapat menghambat pembelajaran dan kesuksesan. Menurut temuan studi yang dilakukan oleh Dweck dan mahasiswa pascasarjana, keyakinan siswa terhadap kemampuan intelektual mereka dapat membentuk pola pikir yang tetap atau berkembang,

yang berdampak pada motivasi, pembelajaran, dan prestasi akademik di sekolah (Carol S. Dweck, 2006). Fixed Mindset adalah pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang tidak dapat diubah dan semata-mata ditentukan oleh genetika. Seseorang dengan pola pikir tetap akan ragu-ragu untuk mencoba hal-hal baru karena takut gagal, dan mereka mudah menyerah ketika gagal. Sebaliknya, pola pikir bertumbuh adalah pola pikir yang percaya bahwa potensi seseorang dapat dikembangkan melalui latihan dan usaha. Orang yang memiliki pola pikir bertumbuh lebih bersedia untuk mencoba hal-hal baru dan menerima kegagalan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chrisantiana & Sembiring, 2017) mengenai Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth mindset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Grit* mahasiswa Psikologi Universitas "X". Nilai koefisien determinasi (R^2) pengaruh *Growth mindset* terhadap *Grit* mahasiswa Psikologi Universitas "X" sebesar 0,318, menunjukkan bahwa *Growth mindset* memberikan pengaruh sebesar 31,8% terhadap *Grit* mahasiswa Psikologi Universitas "X", dan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hubungan antara *Growth mindset* dengan *Grit* adalah positif, yang berarti jika pola pikir semakin berorientasi pada pertumbuhan, maka *Grit* akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, fixed mindset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Grit* mahasiswa Psikologi Universitas "X". Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa *Growth mindset* hanya memiliki pengaruh sebesar 23,9% terhadap *Grit* mahasiswa Psikologi di Universitas "X", dengan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jika dilihat dari korelasinya, terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Fixed Mindset dengan *Grit*, dengan nilai korelasi sebesar -0,488. (tabel 4.1). Tanda negatif menggambarkan hubungan terbalik, yang berarti bahwa ketika pola pikir menjadi lebih tetap, *Grit* mahasiswa Psikologi di Universitas "X" akan menurun.

Keterkaitan antara fixed dan *Growth mindset* terhadap *Grit* adalah seseorang dengan *Growth mindset* lebih mungkin memiliki *Grit* yang tinggi karena mereka yakin bahwa potensi dapat dikembangkan dan tidak takut mencoba hal-hal baru atau menghadapi tantangan. Sedangkan seseorang dengan fixed mindset cenderung memiliki *Grit* yang

rendah karena mereka cepat menyerah dan tidak berani mencoba hal-hal baru (Schmidt et al., 2017)

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Carol Dweck dan Angela Duckworth terhadap \pm 2000 siswa SMA (A. L. Duckworth et al., 2007) Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *Growth mindset* memiliki *Grit* yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan *fixed mindset*. Siswa yang memiliki *Grit* yang tinggi cenderung mendapatkan prestasi yang lebih baik dan lebih tekun saat kuliah setelah lulus. Penelitian yang dilakukan oleh Duckworth juga menunjukkan bahwa *Grit* dan *Growth mindset* saling terkait dan berjalan bersama.

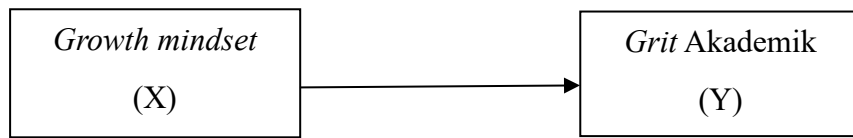
Selain itu juga dalam penelitian (Barbouta et al., 2020) yang berjudul *Growth mindset and Grit: How Do University Students' Mindsets and Grit Affect their Academic Achievement?*. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan linear subskala Pola Pikir dengan kinerja akademik, kami menemukan bahwa *Growth Beliefs Talent* memiliki kinerja akademik yang moderat memiliki kekuatan korelasi positif yang lemah dengan *Growth Beliefs Intelligence* ($r(238)=0.366$, $p<0.001$) dan *Fixed Beliefs Talent* ($r(238)=0.284$, $p<0.001$). Ditemukan bahwa ada korelasi positif kekuatan sedang antara usia dan skor *Grit* ($r(238)=0.442$, $p<0.001$), yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel, yang berarti bahwa peserta yang lebih tua cenderung memiliki nilai skor *Grit* yang lebih tinggi.

Menurut temuan yang dijelaskan di atas, kerangka berpikir seseorang memengaruhi tingkat motivasi, pembelajaran, dan pencapaian seseorang. Mengadopsi Pola Pikir Berkembang, yang ditandai dengan konsep bahwa bakat seseorang dapat disempurnakan dan dikembangkan melalui latihan dan pengalaman, memiliki potensi untuk meningkatkan ketekunan serta keberhasilan seseorang dalam kegiatan akademik dan pribadi. Sebaliknya, Pola Pikir Tetap menyoroti asumsi bahwa bakat seseorang bersifat tetap dan permanen, yang mengarah pada tingkat *Grit* yang lebih rendah dan kesuksesan yang lebih kecil di bidang-bidang ini. Karena Pola Pikir Tetap menonjolkan asumsi bahwa bakat seseorang itu tetap dan tidak dapat diubah, maka inilah yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa *Growth mindset* mempengaruhi *Grit* akademik.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu cara untuk menjabarkan bagaimana faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penting dalam suatu masalah terkait dengan teori yang digunakan.

Dalam penelitian, kerangka berfikir perlu dijelaskan jika terdapat lebih dari satu variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Growth mindset* terhadap *Grit Akademik* Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam, yang dimana semakin tinggi tingkat *growth mindset* maka semakin tinggi juga tingkat *Grit* akademik santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Creswell, 2014), Metode ini dikenal sebagai metode yang sistematis dan objektif dalam mengukur fenomena sosial serta hubungan antar variabel. penelitian ini merupakan cara yang efektif untuk menganalisis data secara kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2013), definisi lain dari metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Definisi ini berasal dari penulis sendiri. Pada umumnya, strategi pengambilan sampel secara acak digunakan, dan peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menguji validitas hipotesis yang telah dirumuskan, metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Growth mindset* Terhadap *Grit* Akademik Pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menarik kesimpulan tentang hal tersebut (Sugiyono, 2013). Jika ada pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka pertanyaan tersebut sudah mengarah pada variabel penelitian, yang berarti jawabannya adalah mengenai variabel penelitian. Variabel adalah konsep, seperti yang didefinisikan oleh (Moh. Nazir, 2009), yang dapat memiliki sejumlah nilai yang berbeda. Ilustrasi yang baik untuk hal ini adalah konsep gender, yang dapat berupa laki-laki atau perempuan. Ada dua jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. *Growth mindset* menjadi variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan *Grit* Akademik menjadi variabel dependen.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dapat menjelaskan bagaimana suatu variabel atau konsep diukur atau ditentukan melalui eksperimen. Definisi operasional terukur memberikan gambaran umum tentang pengukuran spesifik dari variabel atau konstruk. Sementara itu, definisi operasional eksperimental membutuhkan pendefinisian variabel atau konstruk dengan deskripsi yang jelas dan rinci mengenai eksperimen yang dilakukan terhadap variabel atau konstruk tersebut. Variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1. Definisi Operasional *Grit* Akademik

Grit akademik dapat diartikan sebagai ketekunan dan kesabaran seseorang dalam mencapai tujuan akademis mereka. Dalam konteks ini, *Grit* akademik dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat konsistensi minat, motivasi, ketekunan dalam usaha yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan akademisnya. *Grit* akademik dapat diartikan sebagai sifat kepribadian yang ditandai dengan kemampuan seseorang untuk mempertahankan minat belajar dalam jangka panjang, bekerja keras meskipun menghadapi hambatan dalam proses, dan tekun dalam mencapai tujuan jangka panjang dalam bidang pendidikan.

2. Definisi Operasional *Growth mindset*

Definisi Operasional *Growth mindset* adalah keyakinan yang mendasari seseorang bahwa potensi dirinya dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui latihan yang berkomitmen dan upaya yang lebih besar ketika menghadapi situasi yang semakin sulit. kecerdasan dan keterampilan dapat diperoleh dari waktu ke waktu dan bukan merupakan atribut permanen. kapasitas mereka untuk mempelajari keterampilan baru hingga reaksi mereka terhadap kesulitan dan kegagalan serta dorongan dalam diri mereka untuk mengejar peningkatan diri, belajar dari tantangan-tantangan, menerima kritik yang diberikan. Intinya, memiliki *Growth mindset* berarti terbuka terhadap kemungkinan untuk maju, melihat kegagalan sebagai batu loncatan menuju kesuksesan, dan tetap memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dapat memberikan informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi bukan hanya orang, namun bisa juga benda-benda hidup ataupun mati lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi target, yaitu Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang Tahun Ajaran 2019,2020,2021,dan 2022 berjumlah 320 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel mewakili ukuran dan karakteristik populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti setiap anggota populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi(Sugiyono, 2013)

Dalam hal ini penentuan ukuran sampel menggunakan degree of variability. Yang dimana populasi yang variabilitasnya tinggi berarti sangat heterogen. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus yamane yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 rumus yamane

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah Populasi (Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam)

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10%

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil minimal pengambilan sampel sebanyak 80 Responden atau 25% dari total populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh data primer untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena data yang dikumpulkan umumnya digunakan, kecuali untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan instrument penelitian berupa skala psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berisi aspek-aspek dari *Grit* Akademik dan *Growth mindset*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sekumpulan pernyataan yang mengukur konstruk psikologis dan persepsi seseorang terhadap suatu stimulus (Azwar, 2004). Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur persepsi subyek terhadap aspek kepribadian dan perilakunya. Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 5 pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1, TS (Tidak Setuju) bernilai 2, N(Netral) bernilai 3, S (Setuju) bernilai 4 Dan SS (Sangat Setuju) bernilai 5 untuk aitem Favorable, sedangkan aitem unfavorable STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 5, TS (Tidak Setuju) bernilai 4, N(Netral) bernilai 3, S (Setuju) bernilai 2 Dan SS (Sangat Setuju) bernilai 1.

1. Skala *Grit* Akademik

Alat ukur *Grit* yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku terjemahan Angela Lee Duckworth yang berjudul *Grit: the Power of passion and perseverance*. (Duckworth et al., 2007) Alat ukur ini berupa kuesioner (self report) dengan skala Likert yang berjumlah 10 aitem dan ditambah aitem hasil pengembangan peneliti sejumlah 4 aitem. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner ini didasarkan pada dua karakteristik *Grit*, yaitu keteguhan minat dan keuletan dalam berusaha. Berikut adalah rincian skala *Grit* Akademik dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Blueprint *Grit* Akademik

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Konsistensi Minat	Kemampuan untuk mempertahankan tujuan	3,11	1,7	4
		Mempertahankan minat dalam jangka panjang	5	9,12	3
2	Ketekunan dalam berusaha	Kemampuan bertahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dilakukan	2,10	8	3
		Tingginya usaha yang dilakukan	4, 14	6,13	4
				Jumlah	14

2. Skala *Growth mindset*

Instrumen *Growth mindset* ini diambil dari Dweck Mindset Instrument (DMI), yang dikembangkan dan diciptakan oleh Dr. Carol Dweck (P'Pool, 2012), adalah tempat asal instrumen pengukuran *Growth mindset*. DMI terdiri dari 16 aitem pernyataan yang berbeda. Yang berdasarkan dari 4 aspek 1). talent development through effort, 2). challenge is learning, 3). belief in effort, 4). criticism as feedback.

Tabel 3. 3 Blueprint *Growth mindset*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>talent development through effort</i>	Kerja keras dan ketekunan dalam usaha	2	1	2
		Mengatasi keterbatasan	8,	12	2
2	<i>Challenge is learning</i>	Menggunakan tantangan untuk mencapai kesuksesan	4, 10	7, 13	4
3	<i>belief in effort</i>	Kerja keras membuahkan kesuksesan		3, 9	2
		Menghindari pikiran negatif	11, 15		2
4	<i>Criticism as feedback</i>	Menggunakan kritik sebagai motivasi	6	5	2
		Kritik pembelajaran berharga	16	14	2
				Total	16

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada kemampuannya untuk mencapai tujuan pengukuran yang sesuai. Validitas suatu pengukuran dikatakan tinggi jika menghasilkan data yang secara akurat menggambarkan variabel yang diukur.

Uji validitas konstruk penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 23 for windows dengan teknik validitas Product Moment Pearson. aitem-aitem yang valid akan disertakan pada uji selanjutnya sedangkan aitem yang tidak valid akan digugurkan. (Azwar, 2012) Validitas pernyataan memberikan informasi sejauh mana segala sesuatu yang terlihat dalam pernyataan dapat mengubah apa yang ingin dihilangkan. Validitas tes ditentukan oleh penerapan pertimbangan profesional selama proses berlangsung, dan sebagai hasilnya, soal-soal yang telah dikembangkan secara umum mewakili apa yang ingin diuji (Azwar, 2012).

Selain itu, analisis yang valid dilakukan dengan melihat Corrected Aitem-Total Correlation atau disebut juga r-hitung. Kemudian, angka r-hitung dan r-tabel dibandingkan. Dengan asumsi nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka suatu aitem dikatakan sah; Namun jika nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka aitem tersebut tidak valid atau salah. Nilai Corrected Aitem-Total Correlation dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 110 orang, oleh karena itu r tabel yang di peroleh pada subyek 100 orang adalah sebesar 0,194 dengan signifikansi 5%

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran yang dapat menghasilkan data dengan tingkat keandalan yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang andal. Hal ini menunjukkan kemampuan instrumen untuk mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika temuan yang sama diperoleh dari beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, maka hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya.

Uji reliabilitas yang digunakan harus memperhitungkan kemungkinan adanya kesalahan pengukuran (error measurement). Kesalahan pengukuran itu sendiri menunjukkan sejauh mana pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap kelompok subjek yang sama memberikan hasil yang tidak konsisten (Azwar, 2012).

a. Validitas dan Reabilitas *Growth mindset*

Untuk menilai validitas konstruk atau skor, peneliti menggunakan analisis korelasi aitem total untuk menentukan tingkat korelasi antara aitem yang digunakan dan skor aitem secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi bivariat dengan menggunakan SPSS 23 untuk Windows sebagai alat statistik. Untuk menentukan validitas aitem, peneliti

mengandalkan nilai r hitung dan r tabel. Dalam situasi khusus ini, dengan jumlah sampel 100 orang, nilai kritis r tabel adalah 0,194. Dengan penggunaan norma:

$R_{hitung} > R_{tabel}$ maka aitem dinyatakan valid

$R_{hitung} < R_{tabel}$ maka aitem dinyatakan Tidak Valid

Berikut adalah hasil uji validitas Skala *Growth mindset* menggunakan Bivariate Correlation di bawah ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Skala *Growth mindset*

No Aitem	R Hitung	R Tabel	Ket Valid
X1	0.426	0.194	Valid
X2	0.101	0.194	Tidak Valid
X3	0.342	0.194	Valid
X4	0.412	0.194	Valid
X5	0.396	0.194	Valid
X6	0.311	0.194	Valid
X7	0.592	0.194	Valid
X8	0.266	0.194	Valid
X9	0.552	0.194	Valid
X10	0.385	0.194	Valid
X11	0.413	0.194	Valid
X12	0.552	0.194	Valid
X13	0.282	0.194	Valid
X14	0.494	0.194	Valid
X15	0.287	0.194	Valid
X16	-0,307	0.194	Tidak Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat dua aitem yang tidak valid, yakni aitem nomor 2 dengan nilai R hitung sebesar $0.101 < 0.194$, dan aitem nomor 16 dengan nilai R hitung sebesar $-0.307 < 0.194$. Aitem yang tidak valid tidak disertakan dalam uji Realibilitas.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Growth mindset*

Reliability After Deleted Aitem	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.742	14

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa realibitas setelah pembuangan aitem adalah Alpha Cronbach 0.742 yang dimana aitem dianggap reliabel karena nilainya lebih dari 0.6.

Tabel 3. 6 Aitem gugur skala *Growth mindset*

No	Aspek	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1	<i>talent development through effort</i>	Kerja keras dan ketekunan dalam usaha	1	2	1
		Mengatasi keterbatasan	8,12		2
2	<i>challenge is learning</i>	Menggunakan tantangan untuk mencapai kesuksesan	4, 10,7,13		4
3	<i>belief in effort</i>	Kerja keras membuahkan kesuksesan	3,9		2
		Menghindari pikiran negatif	11, 15		2
4	<i>criticism as feedback</i>	Menggunakan kritik sebagai motivasi	6,5		2
		Kritik menjadi pembelajaran yang berharga	14	16	1
				Total	14

b. Validitas dan Realibilitas *Grit* Akademik

Berikut adalah hasil uji validitas Skala *Grit* Akademik menggunakan Bivariate Correlation di bawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala *Grit* Akademik

No Aitem	R Hitung	R Tabel	Ket Valid
Y1	0.311	0.194	Valid
Y2	0.534	0.194	Valid
Y3	0.446	0.194	Valid
Y4	0.431	0.194	Valid
Y5	0.290	0.194	Valid
Y6	0.318	0.194	Valid
Y7	0.405	0.194	Valid
Y8	0.279	0.194	Valid
Y9	0.233	0.194	Valid
Y10	0.275	0.194	Valid
Y11	0.425	0.194	Valid
Y12	0.191	0.194	Tidak Valid
Y13	0.451	0.194	Valid
Y14	0.385	0.196	Valid

Dari tabel yang telah di paparkan diketahui bahwa terdapat satu aitem yang tidak valid, yakni aitem nomor 12 dengan nilai R hitung sebesar $0.191 < 0.194$, Aitem yang tidak valid tidak disertakan dalam Uji Realibilitas.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas Skala *Grit* Akademik

Reliability After Deleted Aitem	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	13

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa realibitas setelah pembuangan aitem adalah Alpha Cronbach 0.705 yang dimana aitem dianggap reliabel karena nilainya lebih dari 0.6.

Tabel 3. 9 Aitem gugur skala *Grit* Akademik

No	Aspek	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1	Konsistensi Minat	Kemampuan untuk mempertahankan tujuan	3,11,11,17		4
		Mempertahankan minat dalam jangka panjang	5,9	12	2
2	Ketekunan dalam berusaha	Kemampuan bertahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dilakukan	2,10,8		3
		Tingginya usaha yang dilakukan	4, 14,6,13		4
				Total	13

Berikut Hasil Akhir Uji Realibilitas Alat ukur pada penelitian ini

Tabel 3. 10 Hasil Uji Realibilitas Skala

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan	Kategori
<i>Growth mindset</i>	0.742	Reliabel	Realibilitas Tinggi
<i>Grit</i> Akademik	0.705	Reliabel	Realibilitas Tinggi

Kemudian hasil akhir uji validitas dan reliabilitas alat ukur diatas, kedua skala tersebut sudah dianggap valid dan reliabel dan siap untuk di uji analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam konteks ini, *Growth mindset* (X) dan *Grit Akademik* (Y) digunakan sebagai variabel independen dan dependen masing-masing. Analisis ini dilakukan dengan menguji asumsi klasik dan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal dan tidaknya data yang akan disebar. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0. Ketika data yang didistribusikan normal, maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan adalah analisis korelasi Pearson dengan asumsi:

Jika $p > 0,05$ maka signifikan atau berdistribusi normal

Jika $p < 0,05$ maka tidak signifikan atau tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Digunakan untuk menentukan apakah data berhubungan secara linear atau tidak. Data yang dapat dipelajari dengan menggunakan analisis regresi sederhana harus berkorelasi linier. SPSS 23.0 digunakan untuk uji linearitas penelitian ini. Terdapat hubungan linear antara variabel jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

- Jika $p < 0,05$, maka sebaran data tidak normal.

- Jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Keterangan

P : Nilai signifikansi

2. Analisis Deskripsi

a. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui karakteristik responden, digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk angka. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel ditentukan dengan menggunakan metode ini.

Langkah selanjutnya adalah membagi hasil perhitungan ini ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi

b. Kategorisasi

Penelitian ini mengelompokkan hasil kategorisasi menjadi tiga rentang yaitu tinggi, sedang, dan rendah, dengan norma sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Kategorisasi Norma

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini, kami menggunakan uji korelasi, yang menentukan apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Sifat hubungan ditentukan dengan menghitung tingkat signifikansi statistik, yang sering dikenal sebagai nilai p. Jika nilai p yang dihasilkan oleh analisis korelasi kurang dari atau sama dengan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, nilai p yang tinggi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diidentifikasi dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan yang relevan.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

pengukuran dampak dari variabel X terhadap variabel Y adalah tujuan dari analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini menggunakan persamaan regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan populasi yang homogen. Variabel (Y) dan (X) dalam persamaan ini masing-masing mewakili variabel *Growth mindset* dan *Grit Akademik*. Untuk memastikan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan uji koefisien regresi.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0, dan hasil yang diperoleh dianggap sebagai bukti adanya regresi antara variabel jika nilai Sig (p) kurang dari 0,05.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pesantren Mahasiswa Al-Hikam yang didirikan pada 21 Maret 1992 M, 17 Ramadhan 1413 H, telah menjadi pionir dalam konsep pesantren khusus mahasiswa di Kota Malang. Pesantren ini memadukan aspek positif dari pendidikan tinggi yang mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan aspek positif dari pesantren sebagai tempat pengembangan karakter dan moralitas yang kuat. Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam yang berlokasi di Jalan Cengger Ayam No. 25, Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang ini bercita-cita membangun santri yang memiliki kesiapan dalam segala aspek hidup.

Motto Pesantren Al-Hikam merupakan aspek penting yang mendefinisikan kurikulum dan kegiatan pesantren. Motto ini mencerminkan ide-ide yang membentuk para santri dan membimbing mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang beriman, berpengetahuan luas, dan produktif. Fondasi pesantren ini dibangun di atas tiga motto utama: "Amaliah Keagamaan," "Prestasi Ilmiah," dan "Kesiapan Hidup."

Proses pendidikan di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dilaksanakan melalui tiga lembaga utama, yang merupakan inti dari pendekatan Adalah:

Pengasuhan (Ri'ayah wal Irsyad): Pesantren Mahasiswa Al-Hikam bertanggung jawab atas seluruh perkembangan dan pengasuhan santri. Hal ini mencakup hal-hal seperti pertumbuhan spiritual, moral, dan karakter santri. Lembaga pengasuhan ini sangat penting dalam mengajarkan para santri untuk memeluk keyakinan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Mahasiswa Al-Hikam menggunakan strategi ini untuk mengembangkan orang-orang yang kuat secara moral dan sadar akan agama.

Pengajaran (Dirosah/Tadris wat Ta'liim). Pesantren Mahasiswa Al-Hikam bertanggung jawab memberikan pengajaran dalam berbagai mata pelajaran sains, teknologi, dan mata pelajaran lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat kecerdasan intelektual Santri dan memberikan mereka alat yang mereka butuhkan untuk mencapai prestasi ilmiah yang luar biasa.

Kesantrian (Ta'diib wat Tahdzib): Kesantrian difokuskan pada penanaman disiplin dan etika dalam lingkungan pesantren. Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan kedisiplinan, kemandirian, dan keterampilan hidup praktis. Hal ini membantu santri dalam mengembangkan kemampuan non-akademik seperti keterampilan sosial, keterampilan berorganisasi, dan kemandirian, yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup di luar pesantren.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan sejak tanggal Februari – september 2023 dimulai pada penyusunan sampai penyebaran kuisioner angket. Sedangkan untuk tempat penelitian dilaksanakan di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dengan menyebarkan skala yang telah di susun secara langsung menggunakan Google Form

2. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari para santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang angkatan Tahun Ajaran 2019,2020,2021,dan 2022 berjumlah 320 orang. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan teori yang digunakan adalah 80 sampel dengan probabilitas sampel error sebanyak 10%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah 111 responden atau 34% dari total populasi.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data yang diterima dan menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal. Penilaian ini sangat penting untuk menggunakan statistik parametrik, khususnya dalam konteks statistik inferensial. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0 Microsoft for Windows, dengan menggunakan pendekatan Shapiro-Wilk.

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Normalitas Shapiro Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Growth mindset</i>	.071	111	.200*	.988	111	.414
<i>Grit Akademik</i>	.093	111	.020	.982	111	.128

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Growth mindset* adalah 0,414, signifikansi *Grit Akademik* sebanyak 0.128. pada variabel *Growth mindset* dianggap berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05, dan pada variabel *Grit Akademik* dianggap berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

b. Uji Linieritas

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Uji Linearitas *Growth mindset* dan *Grit Akademik*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Grit Akademik</i>	Between Groups	(Combined) Linearity	1015.995	27	37.629	1.788	.024
<i>* Growth mindset</i>		Deviation from Linearity	371.920	1	371.920	17.677	.000
			644.076	26	24.772	1.177	.283
	Within Groups		1746.347	83	21.040		
	Total		2762.342	110			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai berdasarkan *deviation form linearity* = 0.283 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *Growth mindset* dan *Grit Akademik*.

2. Analisis Deskripsi

a. Uji Deskripsi

Uji Deskriptif digunakan untuk menentukan fitur dari data penelitian. Hasil uji deskriptif menghitung rata-rata (mean), nilai terendah dan tertinggi, serta standar deviasi untuk setiap variabel. Hasil ini kemudian digunakan untuk membagi data ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Growth mindset</i>	36	66	50.67	6.325
<i>Grit Akademik</i>	25	54	41.28	5.011

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diperoleh penjelasan bahwa rata-rata tingkat *Growth mindset* Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang adalah 49.5 dan standar deviasi sebesar 6.325, sedangkan Tingkat rata-rata *Grit Akademik* Santri Al-Hikam adalah 41.3 dengan standar deviasi 5.1. setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi maka yang harus dilakukan adalah mengkategorisasikan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah kategorisasi empirik dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 kategorisasi Data *Growth mindset*

Tingkat	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 46$	23	20.7 %
Sedang	46 - 56	62	55.9 %
Tinggi	$X > 56$	26	23.4 %

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 111 subjek Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, terdapat 23 orang yang memiliki tingkat *Growth mindset* yang rendah, 62 orang memiliki tingkat *Growth mindset* yang sedang, dan 26 orang memiliki tingkat *Growth mindset* yang tinggi.

Tabel 4. 5 Kategorisasi data *Grit Akademik*

Tingkat	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 34$	10	9.0 %
Sedang	34.5 – 44.5	74	66.7 %
Tinggi	$X > 44.5$	27	24.3 %

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 111 subjek Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, terdapat 10 orang yang memiliki tingkat *Grit Akademik* yang rendah, 74 orang memiliki tingkat *Grit Akademik* yang sedang, dan 27 orang memiliki tingkat *Grit Akademik* yang tinggi.

Tabel 4. 6 Kategorisasi *Growth mindset* Berdasarkan Jenis Kelamin

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laki-laki	91	29	36	65	50.55	6.582
Perempuan	20	23	43	66	51.20	5.105

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *Growth mindset* Laki-laki adalah 50.55, sedangkan rata-rata tingkat *Growth mindset* Perempuan adalah 51.20. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih tinggi tingkat *Growth mindset* dibandingkan laki-laki.

Tabel 4. 7 Kategorisasi *Grit* Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laki-laki	91	29	25	54	41.36	4.916
Perempuan	20	23	31	54	40.90	5.543

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *Grit* Akademik laki-laki memiliki skor sebanyak 41.36, sedangkan rata-rata tingkat *Grit* Akademik perempuan sebanyak 40.90. Hal ini menunjukkan bahwasannya jenis kelamin laki-laki memiliki tingkat *Grit* Akademik lebih tinggi dibandingkan jenis kelamin perempuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Untuk menentukan hubungan antar variabel, uji korelasi digunakan. Hubungannya bisa positif atau negatif. Variabel-variabel memiliki korelasi jika nilai signifikansinya adalah $p < 0,05$. Namun, jika nilai p lebih dari 0,05, maka tidak ada hubungan.

Tabel 4. 8 Uji Korelasi Variabel

	<i>Growth mindset</i>	<i>Grit</i> Akademik
<i>Growth mindset</i>	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000
<i>Grit</i> Akademik	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed): dari tabel output di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara *Growth mindset* dan *Grit* Akademik adalah sebesar 0,000 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Growth* dengan variabel *Grit*. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson correlations): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara *Growth mindset* (X) dan *Grit* Akademik (Y) adalah sebesar $0.367 > r$ tabel 0.195, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau

korelasi antara variabel Growth dengan Variabel *Grit*. Karena r hitung atau pearson correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif dengan kata lain semakin meningkatnya *Growth mindset* Santri maka akan meningkat pula *Grit* Akademik santri.

b. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen atau bebas mempengaruhi variabel dependen atau terikat. peneliti melakukan uji regresi dasar untuk melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y. Hasil uji regresi dasar dengan SPSS versi 23.00 for Windows ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4. 9 Hasil uji Coefficients Variabel Growth terhadap *Grit*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.550	3.604		7.366	.000
<i>Growth mindset</i>	.291	.071	.367	4.118	.000

a. Dependent Variable: *Grit* Akademik

Berdasarkan output yang telah dipaparkan diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih dari probabilitas 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa “ada pengaruh *Growth mindset* terhadap *Grit* Akademik”. Karena nilai t hitung sebesar 4,118 lebih besar dari t tabel 1,984 yang diketahui terletak pada are pengaruh positif, sehingga dapat diketahui bahwa “ada pengaruh positif *Growth mindset* (X) terhadap *Grit* Akademik (Y)”.

Tabel 4. 10 Hasil model summary Variabel Growth dan *Grit*

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.367 ^a	.135	.127	4.683	

a. Predictors: (Constant), *Growth mindset*

Dari output yang telah dipaparkan bahwa pengaruh konstan koefisien korelasi variabel *Growth mindset* terhadap *Grit* Akademik adalah 0,367, diketahui nilai R Square atau nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,135. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *Growth mindset* (X) terhadap *Grit* Akademik (Y) sebesar 13.5 % sedangkan 86.5 % *Grit* Akademik dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. 11 Tabel Koefisien Regresi pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik ditinjau dari masing-masing Aspeknya

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.892	4.369		5.697	.000
Talent Development Through EffortX1	.033	.221	.016	.150	.881
Challenge Is LearningX2	.613	.276	.263	2.222	.028
Belief In EffortX3	.086	.282	.038	.305	.761
Critism as FeedbackX4	.385	.252	.151	1.524	.130

a. Dependent Variable: Grit Akademik

Dari output tabel 4.11 ditunjukkan bahwa hanya aspek *Challenge Is Learning* yang menunjukkan hasil signifikan pengaruhnya terhadap Grit Akademik. Sedangkan aspek-aspek lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan pengaruhnya terhadap Grit Akademik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dari empat aspek yang ada, hanya satu yang menunjukkan hasil signifikan terhadap Grit Akademik.

- 1) Variabel *Talent Development through effort*: diperoleh koefisien sebesar 0,016 dengan nilai signifikansi ($p > 0,05$) yang berarti variabel *Talent Development through effort* memiliki pengaruh terhadap Grit Akademik tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi *Talent Development through effort* maka semakin tinggi tingkat grit akademik seorang santri, begitupun sebaliknya.
- 2) Variabel *Challenge Is Learning*: diperoleh koefisien sebesar 0,263 dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$) yang berarti variabel *Challenge Is Learning* memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap grit akademik. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi *Challenge Is Learning* maka semakin tinggi tingkat grit akademik seorang santri, begitupun sebaliknya.
- 3) Variabel *belief in effort*: diperoleh koefisien sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi ($p > 0,05$) yang berarti *belief in effort* memiliki pengaruh terhadap Grit Akademik tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi *belief in effort* maka semakin tinggi tingkat grit akademik seorang santri, begitupun sebaliknya.

- 4) Variabel *Critism as Feedback*: diperoleh koefisien sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi ($p > 0,05$) yang berarti *Critism as Feedback* memiliki pengaruh terhadap Grit Akademik tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan semakin *Critism as Feedback* maka semakin tinggi tingkat grit akademik seorang santri, begitupun sebaliknya.

D. Pembahasan

1. Gambaran Tingkat *Grit* akademik pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa terdapat keragaman dalam distribusi tingkat *Grit* akademik di antara para santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 27 santri, atau 24% dari total santri yang menjadi sampel penelitian, menunjukkan tingkat *Grit* akademik yang tinggi. Selain itu, mayoritas santri, atau sekitar 66,7% dari total sampel (74 orang), memiliki tingkat *Grit* akademik yang berada di bawah kisaran sedang. Sementara itu, sekitar 9,0% dari sampel secara keseluruhan 10 orang ditempatkan dalam kelompok rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa tidak mungkin untuk menyatakan bahwa setiap santri memiliki tingkat *Grit* akademik yang tinggi dan bahwa biasanya terdapat perbedaan yang mencolok dalam distribusi tingkat *Grit* di seluruh populasi. Hasil kategorisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas peserta penelitian cenderung memiliki tingkat *Grit* yang termasuk dalam kategori sedang.

Selain itu, hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa santri laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal tingkat rata-rata *Grit* akademik. Dalam hal *Grit* akademik, santri laki-laki memiliki nilai rata-rata 41,36, sementara siswa perempuan memiliki nilai rata-rata 40,90. Menurut temuan ini, santri laki-laki umumnya memiliki tingkat *Grit* akademik yang sedikit lebih tinggi daripada santri perempuan.

Tidak semua pencapaian atau hubungan jangka panjang merupakan hasil dari suatu rencana besar yang menyeluruh atau momen komitmen seumur hidup; mungkin saja pencapaian itu terjadi setelah seseorang hanya berfokus pada tugas-tugas kecil sehari-hari. Dalam banyak kasus, berada dalam posisi untuk berlatih atau menulis selama berjam-jam setiap hari membutuhkan pengorbanan finansial, keteguhan dan pengorbanan semacam itu akan sulit dipahami oleh individu tanpa memiliki ambisi dan Ketahanan (*Grit*) yang lebih besar. (Morton et al. 2019). Demikian juga,

mempertahankan hubungan dan kegiatan melalui waktu dan suasana yang sulit dan tidak melanjutkannya mungkin tidak akan berarti tanpa adanya komitmen. *Grit* membuat aktivitas dan pencapaian ini menjadi mungkin bagi kita tanpa harus bergantung pada keberuntungan untuk menyingkirkan rintangan(Eskreis-Winkler et al., 2014).

Individu yang mencapai tingkat *Grit* yang tinggi dapat dikenali melalui dua aspek utama. Pertama, ada individu yang menunjukkan ketekunan dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan mereka. Mereka rajin, pekerja keras dan memiliki stamina yang luar biasa saat melakukan tugas mereka. Kedua, ada individu yang sukses karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan mereka. Mereka tidak hanya memiliki tekad dan semangat yang kuat, tetapi mereka juga memiliki visi yang terarah dan tahu persis ke mana arah yang ingin mereka tempuh untuk mencapai kesuksesan(Nastiti et al., 2022). Dengan kata lain, kesuksesan dapat dicapai melalui kombinasi kerja keras yang konsisten dan pemahaman yang mendalam tentang tujuan.

Beberapa penyebab rendahnya *Grit* seseorang antara lain: Kurangnya usaha atau ketekunan; kurangnya semangat untuk mencapai tujuan atau hasil jangka panjang tertentu Tidak adanya ketahanan dan kekuatan mental dan Tidak menerapkan *Growth mindset*. Penyebab tingkat *Grit* yang tinggi pada individu: kegigihan pada tujuan jangka panjang tertentu atau kondisi akhir resiliensi pikiran(Damian Vaughn, 2023; Sulastri & Zulmi Yusra, 2023).

Tingkat *Grit* akademik individu didasarkan oleh beberapa aspek dan faktor, diantaranya adalah: 1) Ketekunan dalam berusaha (perseverance of effort); 2) Konsistensi minat (consistency of interest)(Duckworth et al., 2007); 3) Ketabahan emosional; 4) dukungan sosial; 5) *Role Model* (SRI International, 2018). Agar seseorang memiliki *Grit* akademik yang kuat, mereka harus mampu bekerja keras, terus maju ketika keadaan menjadi sulit, dan tetap tertarik pada suatu mata pelajaran bahkan ketika mereka gagal atau tidak membuat kemajuan.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ قَالَ مَنْ هَذِهِ قَالَتْ فُلَانَةُ تَذْكُرُ مِنْ صَلَاتِهَا قَالَ مَهْ عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ فَوَاللَّهِ لَا يَمَلُ اللَّهُ حَتَّى تَمَلُّوا وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Hisyam berkata, telah mengabarkan

bapakku kepadaku dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya dan bersamanya ada seorang wanita lain, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "siapa ini?" Aisyah menjawab: "si fulanah", Lalu diceritakan tentang shalatnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tinggalkanlah apa yang tidak kalian sanggupi, demi Allah, Allah tidak akan bosan hingga kalian sendiri yang menjadi bosan, dan agama yang paling dicintai-Nya adalah apa yang senantiasa dikerjakan secara rutin dan konsisten dalam melakukannya".

Dari Hadits Shahih Al-Bukhari No. 41 yang telah dipaparkan tersebut. Dapat dipahami bahwasannya Allah memberikan keringanan kepada hambanya dan menyukai hambanya yang mengerjakan amal-amal termasuk kegiatan sehari-hari secara konsisten dan dalam jangka waktu panjang.

Lingkungan dapat menjadi poin penting dalam pengembangan *Grit* akademik yang dimana individu bersosialisasi dan berinteraksi kepada individu lainnya. Tanggapan, cara menjawab dan merespon dari hasil komunikasi dan interaksi menjadi poin penting lainnya, dalam hal ini lingkungan pesantren, yang dimana individu berinteraksi dengan begitu banyak individu-individu lainnya itu menjadi hal yang menjadi tantangan tersendiri bagi individu untuk berkembang dan memiliki ketabahan (*Grit*). Untuk mendapatkan *Grit* akademik yang kuat, salah satunya adalah seseorang harus memiliki *Growth mindset* untuk terus berkembang, menetapkan tujuan jangka panjang, disiplin, tangguh, menerima kegagalan, dan menerima umpan balik (Palisoc et al., 2017).

2. Gambaran tingkat *Growth mindset* pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Temuan mengenai tingkat *growth mindset* dari 111 santri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang menunjukkan bahwa 20,7% memiliki tingkat *growth mindset* yang rendah, dengan frekuensi 23 santri. Di sisi lain, 62 santri memiliki *growth mindset* sedang, dengan frekuensi 55,9%, dan 26 santri memiliki *growth mindset* tinggi, dengan frekuensi 23,4%.

Selain itu, hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa santri laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal tingkat rata-rata *growth mindset*. Dalam hal *growth mindset*, santri perempuan memiliki nilai rata-rata 51.20, sementara santri laki-laki

memiliki nilai rata-rata 50.55. Menurut temuan ini, santri laki-laki umumnya memiliki tingkat *growth mindset* yang sedikit lebih tinggi daripada santri perempuan.

Berdasarkan penelitian terbaru yang dilakukan Carol Dweck dalam meninjau kembali Penelitiannya mengenai *Growth mindset* (Dweck S., 2015). Ditemukan bahwasannya adanya bisa dikatakan bahwa individu memiliki campuran antara *Growth mindset* dan Fixed mindset tergantung dari pemicu dan keadaan yang dialami oleh individu tersebut. Akan tetapi individu yang memiliki kecenderungan *Growth mindset* yang lebih tinggi akan lebih mudah untuk menerima tantangan karena individu tersebut memiliki jalan dan strategi yang banyak dalam penyelesaian masalah, bukan hanya usaha yang menjadi tumpuan atau tolak ukur dalam pengerjaan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari individu tersebut. Dalam penjelasan lebih lanjut dapat dikatakan bahwasannya kecenderungan *Growth mindset* untuk terus muncul dengan terus meyakinkan diri sendiri menggunakan sugesti-sugesti seperti; Individu yang memiliki *growth mindset* memiliki keyakinan bahwa kemampuan pribadi mereka memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui ketekunan dedikasi, usaha yang tekun, dan menerima umpan balik yang konstruktif serta rekomendasi dari orang lain (Claro et al., 2016). Selain itu, mereka menempatkan penekanan yang lebih tinggi pada peningkatan proses daripada hanya berfokus pada pencapaian hasil yang baik. Sudut pandang khusus ini membuat seseorang yang memiliki *growth mindset* lebih cenderung untuk menerima rintangan.

Persepsi tentang hambatan di masa depan sebagai peluang untuk pertumbuhan pribadi adalah hal yang umum, daripada melihatnya sebagai ancaman potensial dan keadaan yang tidak banyak bagi mereka, individu yang memiliki *growth mindset*. Mereka yang memiliki *growth mindset* menunjukkan kecenderungan untuk terlibat dalam situasi baru yang berada di luar batas kenyamanan mereka. Tidak diragukan lagi, setiap usaha memiliki potensi kegagalan; namun, individu yang *growth mindset* menunjukkan kurangnya rasa takut untuk menghadapi kegagalan atau melakukan kesalahan, karena mereka memiliki keyakinan bahwa kegagalan tersebut merupakan kesempatan belajar yang berharga, yang memungkinkan kemajuan pribadi dan peningkatan kompetensi.

Terdapat berbagai strategi untuk mengembangkan pola pikir *growth mindset*, seperti mengakui kekurangan, menghadapi tantangan, mengeliminasi pemikiran

negatif, mengapresiasi proses, dan meninggalkan kenyamanan zona. Seseorang dapat melatih cara berpikir positif dalam growth mindset dengan memperhatikan gaya berbicara dan mencapai kedamaian dengan diri sendiri (Yana & Adji, 2023).

Meningkatkan *growth mindset* merupakan suatu proses yang memerlukan kesadaran dan usaha yang berkelanjutan. Individu yang memiliki *growth mindset* cenderung melaksanakan suatu kegiatan dengan kerja keras dan meningkatkan performa mereka tanpa adanya penghargaan dan hadiah di dalam konsep berfikir mereka. Konsep ini juga sejalan dengan konsep motivasi internal. Individu yang memiliki *growth mindset* cenderung untuk meregulasi cara proses belajar mereka dan mempunyai kecenderungan dalam mengatasi tugas-tugas akademik dan tugas sehari-hari (Ng, 2018).

Di dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahf ayat 28 dijelaskan bagaimana Allah memerintahkan kepada hambanya untuk selalu mencari solusi terkait setiap masalah yang dihadapi.

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنُكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Artinya: Bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari dengan mengharap keridaan-Nya. Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharap perhiasan kehidupan dunia. Janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami serta menuruti hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas.

Ayat ini mengajarkan kesabaran dan ketahanan, khususnya dalam konteks beribadah dan beribadah kepada Tuhan pada pagi dan petang hari. Dalam growth mindset, ketahanan dan kesabaran diperlukan untuk menghadapi rintangan dan tantangan dalam upaya mencapai pertumbuhan dan perkembangan pribadi.

3. Pengaruh *Growth mindset* terhadap *Grit* akademik santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *growth mindset* terhadap *Grit* akademik yang ditunjukkan oleh santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa pengaruh *growth mindset* terhadap *Grit* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.00, yang lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Grit* akademik, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,118 yang lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,984. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh sebesar 13,5% antara *academic Grit* dan *growth mindset*. Pada dasarnya, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Grit* akademik seseorang meningkat seiring dengan *growth mindset* mereka. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sikap *growth mindset* seseorang dapat ditunjukkan dari tingkat *Grit* akademiknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian pada mahasiswa psikologi di Universitas "X" yang dilakukan oleh (Chrisantiana & Sembiring, 2017), Terdapat hubungan langsung antara *Grit* dengan *growth mindset*. Menurut (Muttaqin, 2022) *Grit* akademik dipengaruhi secara positif oleh *growth mindset*. Murid yang memiliki pola pikir bertumbuh memahami bahwa mereka perlu menghadapi tantangan dan mengatasi kemunduran untuk meningkatkan kecerdasan mereka dan menyelesaikan tugas. Menurut penelitian yang disebutkan di atas (Barbouta et al., 2020), ada korelasi yang signifikan antara *growth* dan *Grit*. Berdasarkan definisi *Grit* akademik, juga dinyatakan bahwa orang dengan tingkat *growth mindset* yang tinggi akan menerima lebih banyak kesulitan dan mampu menyelesaikan masalah dengan lebih baik dibandingkan orang dengan *fixed mindset* dan kemampuan untuk fokus dalam waktu yang lama.

Di dalam pondok pesantren yang dimana santri juga harus bisa membagi waktunya dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dan kegiatan wajib yang diadakan oleh pesantren. Dengan adanya *growth mindset* yang tinggi, hal itu mampu meningkatkan efektivitas dan optimalisasi waktu sehari-hari santri. Pembagian waktu yang cukup padat di dalam kehidupan sehari-hari santri menjadi tantangan tersendiri, yang dimana dalam konsep *growth mindset* tantangan merupakan sebuah hal yang harus diselesaikan, bukan sebagai beban yang harus ditanggung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Claro et al., 2016) bahwasannya siswa yang memiliki pola pikir yang positif, percaya diri mampu membawa mereka berkembang dari waktu ke waktu.

Grit akademik yang tinggi juga sama pentingnya dengan *growth mindset* yang dimana *Grit* adalah cara merespon terhadap suatu permasalahan, dan hal itu untuk menekankan pada dedikasi untuk mencapai suatu tujuan (Silvia et al., 2013). Dalam hal ini *growth mindset* sebagai bahan bakar dan stimulus untuk *Grit* agar bisa tercapai. Yang

dimana pola pikir yang berkembang membuat individu mampu meyakinkan dirinya untuk bisa mengerjakan suatu permasalahan dan aktivitas yang dijalani di kehidupan sehari-hari. Dalam konteks lain *growth mindset* merupakan ide dan gagasan dalam perencanaan dalam mengatasi suatu masalah, *Grit* merupakan hasil dari ide tersebut menjadi sebuah aksi dan kegiatan untuk mengatasi suatu permasalahan dan menyelesaikan sebuah kegiatan yang harus mempunyai fokus dalam waktu yang lama.

Seseorang mampu memiliki *Growth mindset* dan mengaplikasikan ke dalam dirinya dipengaruhi oleh niat, motivasi dan kesungguhan yang kuat. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Muhtasar Mursidul Amin syarah dari Kitab Ihya' Ulumuddin (Imam Al-Ghazali, 1995). Menjelaskan bahwa niat itu tidak dapat dipaksa, yang dimana perlu adanya konsep mindset dari dalam diri sendiri untuk membuat niat itu menjadi sebuah aktivitas atau kenyataan. Dijelaskan juga bahwasannya motivasi sebagai benteng dalam menghalau nafsu atau faktor-faktor internal dalam diri untuk menolak Mindset dan niat untuk berkembang. Motivasi digunakan sebagai pengingat dalam mengerjakan suatu kegiatan. Allah juga menegaskan bahwasannya manusia sebagai hamba dalam mengerjakan kehidupannya tidak boleh putus asa.

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰتٰيْسُوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰٓئِيْسُ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ
الْكٰفِرُوْنَ

Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.” (QS. Yusuf: 87). Konsep *growth mindset* dan *grit* menjadi hal yang tergambar dalam ayat yang telah dipaparkan di atas.

Keterbatasan utama dari penelitian ini terletak pada terbatasnya variasi dalam kategorisasi data responden. Variasi yang terbatas ini menjadi hambatan yang signifikan untuk menghasilkan temuan penelitian yang representatif dan mendalam. Dalam konteks ini, variasi mengacu pada keragaman atau perbedaan karakteristik atau tanggapan responden terhadap variabel yang diamati. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti homogenitas kelompok responden atau kurangnya variasi dalam situasi atau kondisi yang diamati.

dampak langsung dari keterbatasan ini terlihat pada analisis dan interpretasi hasil penelitian. Variasi yang terbatas menyulitkan peneliti untuk membuat generalisasi yang kuat atau kesimpulan yang lebih mendalam. Hasil penelitian cenderung tidak dapat menangkap keragaman yang mungkin ada pada populasi yang lebih luas. Misalnya, jika responden sangat mirip dalam hal karakteristik atau pengalaman tertentu, hasilnya mungkin tidak mencerminkan variasi yang sebenarnya dalam populasi.

Oleh karena itu, penting bagi peneliti selanjutnya untuk menyadari keterbatasan ini ketika menginterpretasikan temuan penelitian dan menyadari bahwa hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencakup keragaman yang mungkin ada dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, ketelitian dalam menggeneralisasi hasil penelitian harus diimbangi dengan pemahaman bahwa keterbatasan variasi dapat mempengaruhi kedalaman pemahaman kita terhadap fenomena yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat *Grit* Akademik pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang mayoritas sedang, yakni 66,7% atau sebanyak 74 orang. Sedangkan 9,0% memiliki tingkat *Grit* akademik yang rendah atau 10 orang. dan 24% santri memiliki tingkat *Grit* Akademik yang tinggi atau 27 orang.

Grit memungkinkan seseorang fokus pada tugas kecil sehari-hari. Faktor rendahnya *Grit* melibatkan kurangnya usaha dan *Growth mindset*, sementara tingkat tinggi terkait dengan kegigihan pada tujuan jangka panjang. *Grit* akademik dipengaruhi oleh ketekunan, konsistensi minat, ketabahan emosional, dukungan sosial, dan peran model.

2. Tingkat *Growth mindset* pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang pada level rendah adalah 20,7% dari total keseluruhan Sampel Atau sebanyak 23 orang. 55,9% dari total keseluruhan sampel atau sebanyak 62 orang. Sedangkan dengan frekuensi 23,4% memiliki tingkat *Growth mindset* yang tinggi atau sebanyak 26 orang.

Orang dengan *growth mindset* lebih mudah menerima tantangan, percaya bahwa kemampuan dapat ditingkatkan melalui dedikasi dan usaha, serta menerima umpan balik. Mereka melihat hambatan sebagai peluang pertumbuhan dan lebih berani menghadapi situasi di luar zona nyaman.

3. Tingkat *Growth mindset* mampu berpengaruh pada perilaku *Grit* Akademik Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dan memiliki pengaruh sebesar 13,5% *Growth mindset* Terhadap *Grit* Akademik, karena t hitung sebesar $4,118 > 1,984$ berarti ada pengaruh Positif antara *Growth mindset* dan *Grit* Akademik.

Growth Mindset yang tinggi berkontribusi pada efisiensi dan optimalisasi waktu santri dalam mengerjakan tugas-tugas dan kegiatan pesantren. *Grit* Akademik dan *growth mindset* dianggap saling mendukung, di mana *growth mindset* menjadi pemicu dan pendorong untuk mencapai *Grit* Akademik.

B. Saran

1. Bagi Instansi

Bagi Instansi pesantren Mahasiswa Al-Hikam. Bahwasannya data hasil penelitian ini merupakan data awal. Diharapkan data Penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan dikeluarkan oleh Pesantren, sebagaimana diketahui bahwa Pertimbangan Keputusan harus melibatkan berbagai elemen dan aspek dari Yayasan Al-Hikam Malang.

2. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan untuk meningkatkan ketekunan dalam berusaha dengan cara meningkatkan motivasi dan berusaha keras dalam menyelesaikan tugas-tugas atau aktivitas yang sedang dikerjakan. Santri Pesantren juga perlu untuk meningkatkan komitmen dan keseriusan dalam mengerjakan suatu kegiatan, membagi proporsi waktu dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari. Santri Pesantren juga penting untuk menerima kritikan dan saran sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian untuk Mengungkap tingkat *grit* seseorang lebih dalam peneliti selanjutnya dapat lebih memberikan variasi dalam kategorisasi data, dengan begitu akan bisa lebih banyak penjabaran tinjauan data Penelitian dari berbagai macam aspek dan identitas dari Subjek. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain sebagai pembanding antara *Growth mindset* dan *Grit Akademik*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*, cet. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*.
- Barbouta, A., Barbouta, C., & Kotrotsiou, S. (2020). Growth Mindset and Grit: How Do University Students' Mindsets and Grit Affect their Academic Achievement? *International Journal of Caring Sciences*, 13(1), 654–664. www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. (2007). Blackwell_et_al-2007-Child_Development. *Child Development*, 78(1), 246–263.
- Caesari, Y. K., & Listiara, A. (2015). “KULIAH versus ORGANISASI” STUDI KASUS MENGENAI STRATEGI BELAJAR PADA MAHASISWA YANG AKTIF DALAM ORGANISASI MAHASISWA PECINTA ALAM UNIVERSITAS DIPONEGORO. *Jurnal Psikologi*; Vol 12, No 2 (2013): Oktober 2013. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.2.164-175>
- Carol S. Dweck. (2006). *Mindset: the new psychology of success*.
- Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422>
- Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth mindset tempers the effects of poverty on academic achievement. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 113(31), 8664–8668. <https://doi.org/10.1073/pnas.1608207113>
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Damian Vaughn. (2023, February). *What is grit? 5 ways to develop it without burning out*. <https://www.betterup.com/blog/to-be-great-grit-isnt-all-that-matters>
- Duckworth, A., & Gross, J. J. (2014). Self-Control and Grit: Related but Separable Determinants of Success. *Current Directions in Psychological Science*, 23(5), 319–325. <https://doi.org/10.1177/0963721414541462>

- Duckworth, A. L. (2011). The significance of self-control. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 108(7), 2639–2640. <https://doi.org/10.1073/pnas.1019725108>
- Duckworth, A. L. (2017). *Book Review Grit : The Power of Passion and Perseverance*. 6(3), 55–57.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit : Perseverance and Passion for Long-Term Goals*. 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., Kelly, D. R., Farah, M., Latham, G., Rozin, P., & Shell, R. (2007). *Grit : Perseverance and Passion for Long-Term Goals*. 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). *Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit – S)* Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit – S). September 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Dweck, C. S., & Yeager, D. S. (2019). Mindsets: A View From Two Eras. *Perspectives on Psychological Science*, 14(3), 481–496. <https://doi.org/10.1177/1745691618804166>
- Dweck S., C. (2015). Carol Dweck Revisits the “Growth Mindset.” *Education Week*, 35(05), 20–24.
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The grit effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in Psychology*, 5(FEB). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>
- Ihsanul Azzam Muttaqin. (2022). *PENGARUH FIXED DAN GROWTH MINDSET TERHADAP GRIT PADA SISWA SMA KETIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH . UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG*.
- Imam Al-Ghazali. (1995). *Ihya' Ulumuddin Terj. Zaid Husein alHamid*. Pustaka Amani.
- Izaach, R. N. (2017). Gambaran Derajat Grit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan “X” di Kabupaten Kepulauan Aru. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i1.403>

- Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Drew, A. (2018). Staying alert? Neural correlates of the association between Grit and Attention Networks. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01377>
- Lopez, S. J. (2009). *The encyclopedia of positive psychology*. Wiley-Blackwell Publishing.
- Moh. Nazir. (2009). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Morton, J. M., & Paul, S. K. (2019). *Grit* *. 129(January), 175–203.
- Nastiti, N. P., Wahidah, F. R., Wulandari, D. A., & Grafiyana, G. A. (2022). THE ROLE OF A GROWTH MINDSET ON GRIT AMONG TEACHERS OF SENIOR HIGH SCHOOL IN PURWOKERTO. *Education, Sustainability & Society*, 5(1), 28–31. <https://doi.org/10.26480/ess.01.2022.28.31>
- Ng, B. (2018). The neuroscience of growth mindset and intrinsic motivation. *Brain Sciences*, 8(2). <https://doi.org/10.3390/brainsci8020020>
- Nursalam, 2016. (2013). Pengaruh Mindset dan hasil belajar kimia kelas xi IPA Madrasah Aliyah negeri 1 Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nutt, L. A. (2015). Expanding the Completion Agenda to Include Grit and Growth Mindset. *The TCCTA Messenger*, LI Number, 6.
- Palisoc, A. J. L., Matsumoto, R. R., Ho, J., Perry, P. J., Tang, T. T., & Ip, E. J. (2017). Relationship Between Grit with Academic Performance and Attainment of Postgraduate Training in Pharmacy Students. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 81(4). <https://doi.org/10.5688/ajpe81467>
- P'Pool, K. B. (2012). *Using Dweck's Theory of Motivation to Determine How a Student's View of Intelligence Affects Their Overall Academic Achievement*. 49. <http://digitalcommons.wku.edu/theses%0Ahttp://digitalcommons.wku.edu/theses/1214>
- Schmidt, F. T. C., Fleckenstein, J., Retelsdorf, J., Eskreis-winkler, L., & Möller, J. (2017). *Measuring Grit*. <https://doi.org/10.1027/1015-5759/a000407>
- Silvia, P. J., Eddington, K. M., Beaty, R. E., Nusbaum, E. C., & Kwapil, T. R. (2013). Gritty people try harder: grit and effort-related cardiac autonomic activity during an active coping challenge. *International Journal of Psychophysiology: Official Journal of the*

International Organization of Psychophysiology, 88(2), 200–205.
<https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2013.04.007>

SRI International. (2018). *Promoting grit, tenacity and perserverance: Critical factors for success in the 21st century* (Issue November). <https://www.sri.com/wp-content/uploads/pdf/promoting-grit-tenacity-and-perseverance-critical-factors-success-21st-century.pdf>

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sulastri, & Zulmi Yusra. (2023). Kontribusi Academic Hardiness dan Grit Terhadap Prokrastinasi Akademik. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 8263–8270. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Wibowo, N. A. (2018). *Studi Deskriptif Mengenai Grit Siswa Kelas XII di SMA “X” kota Bandung*. Universitas Kristen Maranatha.

Yana, L., & Adji, W. H. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BJB Kantor Cabang Buah Batu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 7958–7969.
<https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3430>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 6. 1 Informed Consent

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan Nama Saya Ahmad Fajar Luthfi Novanto, mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Saya saat ini sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian tugas akhir untuk menempuh studi sarjana psikologi. penelitian ini Berkaitan Mengenai Pengaruh Growth Mindset terhadap Grit Akademik. Saya berharap teman-teman berkenan mengisi pernyataan dalam survei yang terdiri atas 30 Pertanyaan Singkat ini. Adapun durasi pengisian tidak sampai 5 menit.

Adapun kriteria yang dibutuhkan adalah:

1. Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022
 2. Mahasiswa Aktif di masing-masing kampus Atau Mahasiswa Lulusan Tahun 2023
- Penelitian ini dilakukan secara sukarela. Apabila teman-teman ingin membatalkan keikutsertaan, maka dapat langsung meninggalkan laman ini. Tidak terdapat risiko dalam mengikuti penelitian ini, selain berbagai hal yang terkait dalam pengisian survei daring secara umum.

Survei ini bersifat anonim, sehingga identitas teman-teman tidak dapat diidentifikasi secara personal. Peneliti juga memberikan jaminan bahwa informasi dan data yang diberikan responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan. Akan ada Hadiah Saldo Gopay/Shopee/Dana dan lain2 Bagi 10 Orang Secara Acak

Apabila terdapat pertanyaan atau hal yang ingin disampaikan, dapat menghubungi peneliti utama melalui alamat email 19410150@student.uin-malang.ac.id

NO.WA : 0812316934641

Atas kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Salam,
Peneliti
Ahmad Fajar Luthfi Novanto
Inform Consent (Bagian Persetujuan)
Dengan memilih "Bersedia, mulai mengisi survei", menyatakan bahwa Anda: Telah memahami instruksi dan peran sebagai responden dalam penelitian ini. Selanjutnya, anda bersedia mengisi kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan pengalaman, perasaan, dan kondisi tanpa paksaan. Anda juga menyetujui bahwa segala identitas dan informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
Identitas Responden: Nama, Julukan atau Inisial Jenis Kelamin Perguruan Tinggi Fakultas dan Program Studi
Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kehidupan saudara sehari-hari. Setiap pernyataan perlu anda jawab dengan memilih jawaban yang sesuai dengan diri saudara. Gunakan skala 5 pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N(Netral), S (Setuju) Dan SS (Sangat Setuju).

Lampiran 6. 2 Tabel Skala Growth Mindset

No	Skala	SS	S	N	TS	STS
1	Kecerdasan saya adalah suatu yang hal <i>saklek</i> di dalam diri saya dan tidak banyak yang bisa di ubah mengenai hal itu *					
2	Tidak peduli seberapa besar kecerdasan yang saya miliki, saya selalu dapat mengubahnya					
3	Hanya sedikit orang yang akan benar-benar ahli dalam bidang keahlian tertentu, oleh karena itu orang tersebut harus terlahir dengan kemampuan itu *					
4	Semakin keras Saya bekerja dan fokus pada sesuatu, semakin mahir Saya nantinya					

5	Saya sering marah ketika mendapatkan <i>feedback</i> terhadap penampilan/performa saya *				
6	Alasan penting mengapa saya mengerjakan tugas kampus adalah karena saya senang mempelajari hal-hal baru				
7	Orang yang benar-benar cerdas tidak perlu berusaha keras *				
8	Saya selalu dapat mengubah dan meningkatkan seberapa tinggi tingkatan kecerdasan Saya				
9	Saya tidak memiliki sejumlah bakat, dan Saya tidak bisa berbuat banyak untuk mengubahnya.*				
10	Saya menghargai ketika orang lain, orang tua, Asatidzah, atau guru memberikan <i>feedback</i> terhadap penampilan/performa saya				
11	Saya benar-benar dapat mengubah kecakapan/keahlian bakat yang saya miliki				
12	Saya dapat mempelajari hal-hal baru, tetapi Saya tidak dapat mengubah kecerdasan dasar Saya. *				
13	Saya dapat mengubah tingkat kecerdasan dasar Saya secara signifikan.				
14	Kritik dari orang lain merupakan ejekan untuk saya yang tidak bisa mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik.*				
15	Saya selalu menggunakan kritik untuk memotivasi diri saya sendiri untuk terus mencoba.				
16	Saya memiliki kemampuan untuk mengubah tingkat dasar bakat saya secara signifikan				

Keterangan:

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 6. 3 Tabel Skala Grit Akademik

No	Skala	SS	S	N	TS	STS
1	ide dan kegiatan baru terkadang mengalihkan perhatian saya dari ide dan kegiatan sebelumnya *					
2	Kegagalan tidak mematahkan semangat saya, Saya pantang menyerah					
3	Ketika Saya menetapkan suatu tujuan, saya tetap fokus pada tujuan tersebut					
4	Saya orang yang pekerja keras					
5	Saya bisa mempertahankan fokus pada kegiatan/pekerjaan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan					
6	Saya pasti menyelesaikan apa yang saya mulai, namun terkadang saya ingin menyerah di pertengahan proses *					
7	Minat saya berubah dari tahun ke tahun*					
8	Saya rajin, Saya tidak pernah menyerah, tetapi dalam situasi tertentu terkadang saya memilih berhenti *					
9	Saya pernah terobsesi dan tertarik pada gagasan atau proyek tertentu selama sesaat tapi kemudian minat saya hilang *					
10	Saya pernah mengatasi kegagalan untuk menyelesaikan tantangan yang penting					
11	Saya memiliki ketahanan yang tinggi dalam menghadapi rintangan atau kesulitan yang muncul dalam proses belajar, dan saya selalu mencari cara untuk mengatasi hambatan ini					
12	Terkadang, saya merasa minat saya dalam pelajaran kuliah dapat berubah-ubah, yang membuat saya merasa bingung dan kurang fokus *					
13	Ada waktu-waktu di mana saya kehilangan motivasi untuk belajar, terutama ketika tugas-tugas akademik terasa sangat berat *					

14	Saya secara aktif berusaha untuk meningkatkan fokus dalam kegiatan akademik saya agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam studi saya					
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 6. 4 Tabulasi Data Growth Mindset

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
S1	2	4	2	3	2	2	2	5	2	3	3	3	4	1	4	3	45
S2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	52
S3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	2	65
S4	1	5	1	5	1	5	4	5	3	5	5	1	5	1	5	1	53
S5	2	4	2	5	1	5	2	4	2	4	4	1	5	1	4	2	48
S6	2	4	2	3	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	2	44
S7	4	5	4	5	3	3	5	4	3	5	4	2	3	4	4	3	61
S8	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	58
S9	1	5	1	4	3	5	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	48
S10	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	59
S11	1	4	1	4	4	2	1	5	4	4	3	2	3	4	5	2	49
S12	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	61
S13	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
S14	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	2	2	63
S15	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	54
S16	2	4	2	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	58
S17	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	1	4	2	57
S18	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	48
S19	2	4	2	5	2	5	4	4	3	5	4	2	3	3	5	2	55
S20	3	3	3	5	2	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	3	58
S21	3	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	64
S22	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	50
S23	3	5	2	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	2	58
S24	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	52
S25	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	5	3	49
S26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	60
S27	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	73

S28	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	61
S29	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	46
S30	4	2	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	3	3	58
S31	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	51
S32	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	62
S33	4	4	2	4	2	3	2	4	2	5	4	2	2	4	4	2	50
S34	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	48
S35	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	53
S36	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	64
S37	4	4	2	5	4	4	3	3	2	4	3	2	4	5	4	3	56
S38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	2	59
S39	2	3	3	5	3	2	2	4	4	5	5	1	3	3	4	3	52
S40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	56
S41	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	1	64
S42	2	3	3	5	3	4	3	3	3	5	4	2	3	3	4	3	53
S43	4	3	2	5	5	4	3	5	4	5	4	2	3	4	5	3	61
S44	2	4	4	5	3	2	4	5	2	4	4	2	3	4	4	3	55
S45	2	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	62
S46	4	5	3	5	4	5	1	5	5	5	5	4	2	5	5	4	67
S47	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	2	60
S48	3	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	2	4	2	5	1	59
S49	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	71
S50	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	55
S51	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	56
S52	3	4	2	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	2	57
S53	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	56
S54	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	65
S55	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	1	5	1	62
S56	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	54
S57	3	4	1	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	56
S58	3	3	4	5	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	5	3	59
S59	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	45
S60	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	69

S61	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	49
S62	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	64
S63	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	4	44
S64	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	65
S65	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	62
S66	3	3	4	5	5	3	2	4	2	5	4	4	4	5	5	2	60
S67	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	66
S68	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
S69	3	3	2	5	3	5	5	4	5	5	4	2	3	3	5	3	60
S70	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	3	58
S71	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	52
S72	1	2	5	5	5	2	1	4	4	5	4	1	2	5	5	3	54
S73	3	4	3	5	4	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	2	54
S74	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	2	4	5	1	2	62
S75	2	5	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	50
S76	4	5	1	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	64
S77	3	4	3	5	2	5	1	5	2	5	1	2	4	3	4	2	51
S78	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	3	2	3	3	3	3	54
S79	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	53
S80	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	2	63
S81	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	51
S82	4	4	5	5	2	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	65
S83	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	64
S84	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	1	68
S85	4	4	1	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	48
S86	3	2	2	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	3	61
S87	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	53
S88	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	1	4	3	4	2	59
S89	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	52
S90	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	57
S91	2	2	4	5	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	53
S92	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	65
S93	1	5	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	3	58

S94	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	54
S95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	59
S96	2	4	2	4	4	4	3	4	3	5	4	1	3	4	4	3	54
S97	5	5	4	4	4	3	5	4	2	4	4	2	2	4	2	4	58
S98	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	2	60
S99	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	58
S100	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	58
S101	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	3	58
S102	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	61
S103	3	4	4	5	1	5	5	5	4	5	5	3	2	4	5	4	64
S104	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	60
S105	1	2	2	2	4	3	3	5	2	4	4	1	2	4	4	4	47
S106	4	4	2	5	3	4	5	3	5	4	2	2	4	3	5	2	57
S107	5	2	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	2	55
S108	1	5	5	4	1	3	1	4	3	5	2	1	3	1	2	3	44
S109	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50
S110	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	2	59
S111	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	64

Lampiran 6. 5 Tabulasi Data Grit Akademik

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
S1	1	5	5	4	5	2	3	5	2	3	5	1	2	5	48
S2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	1	1	3	32
S3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	1	4	40
S4	3	3	3	5	5	4	4	1	1	5	2	1	1	5	43
S5	2	4	5	4	5	1	1	2	2	4	4	1	1	5	41
S6	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	43
S7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	4	40
S8	3	5	5	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	44
S9	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	45
S10	2	5	4	4	4	3	2	4	1	5	4	4	1	5	48
S11	2	5	5	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	50

S12	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	44
S13	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	1	4	42
S14	2	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	2	4	5	56
S15	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	46
S16	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	5	46
S17	2	5	4	4	4	2	2	2	3	5	4	2	3	5	47
S18	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	5	42
S19	3	5	5	4	5	2	3	3	2	4	3	3	3	5	50
S20	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	42
S21	2	4	3	4	4	3	2	3	2	5	4	2	4	4	46
S22	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47
S23	2	5	5	5	3	1	2	2	2	4	4	2	1	4	42
S24	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	38
S25	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	37
S26	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	48
S27	2	4	5	4	4	2	3	3	2	5	4	3	3	4	48
S28	2	5	5	5	4	2	1	2	1	4	4	1	1	4	41
S29	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	37
S30	2	5	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	44
S31	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
S32	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	49
S33	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	1	1	3	34
S34	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	42
S35	1	5	4	5	5	1	2	2	2	5	5	3	2	5	47
S36	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	38
S37	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	47
S38	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	40
S39	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	4	37
S40	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	42
S41	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	5	42
S42	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	47
S43	2	5	5	5	4	2	2	4	3	4	5	2	2	5	50
S44	1	3	4	2	2	1	1	2	1	5	4	1	1	5	33

S45	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	41
S46	1	2	5	5	5	1	1	1	1	5	4	1	3	5	40
S47	2	3	5	5	5	1	4	1	4	4	3	3	2	4	46
S48	3	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	56
S49	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	4	2	2	4	50
S50	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	1	4	42
S51	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	41
S52	2	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
S53	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	49
S54	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	42
S55	1	5	5	5	3	1	1	3	1	5	5	1	1	5	42
S56	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	43
S57	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	39
S58	2	5	4	3	4	4	3	2	3	4	5	3	3	4	49
S59	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	42
S60	1	5	4	4	2	1	1	1	1	5	5	1	2	5	38
S61	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	42
S62	3	5	4	5	4	2	2	4	4	5	4	3	3	4	52
S63	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	4	39
S64	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	40
S65	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	5	46
S66	4	5	4	4	4	2	1	2	1	4	5	2	2	4	44
S67	3	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	54
S68	2	4	4	4	4	2	3	2	2	5	5	1	1	5	44
S69	3	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	3	4	56
S70	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	46
S71	2	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	2	2	4	40
S72	1	2	3	4	4	4	1	1	1	5	2	1	1	2	32
S73	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	39
S74	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	52
S75	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	40
S76	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	47
S77	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	1	1	5	46

S78	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	45
S79	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	5	42
S80	2	3	5	4	4	5	3	2	1	4	4	3	2	4	46
S81	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	51
S82	1	5	5	5	5	1	3	1	1	4	4	2	1	5	43
S83	1	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	42
S84	1	5	5	4	5	5	1	2	1	5	4	1	5	5	49
S85	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	36
S86	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	58
S87	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
S88	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	44
S89	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	44
S90	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	48
S91	3	5	4	5	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	48
S92	2	5	5	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	46
S93	2	5	4	5	5	1	2	2	3	4	4	2	2	4	45
S94	2	3	4	3	3	1	1	2	2	4	5	3	1	4	38
S95	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	43
S96	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	4	36
S97	1	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	1	4	41
S98	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	43
S99	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	43
S100	1	3	3	2	4	1	1	1	1	4	3	2	2	5	33
S101	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	44
S102	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	42
S103	2	5	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	42
S104	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	43
S105	2	5	5	4	5	2	1	2	2	4	4	2	2	4	44
S106	1	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	1	4	41
S107	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	45
S108	1	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	27
S109	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	47
S110	2	5	5	5	5	2	3	2	2	4	5	3	3	4	50

S111	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	5	46
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 6. 6 Uji Validitas Instrumen Growth Mindset

Correlations

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X1	Pearson Correlation	.218*	.075	.145	.367**	.008	.328**	-.078	-.073	.426**
	Sig. (2-tailed)	.021	.434	.129	.000	.932	.000	.417	.445	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X2	Pearson Correlation	-.052	.135	.294**	.149	.341**	-.144	-.137	-.317**	.101
	Sig. (2-tailed)	.587	.158	.002	.119	.000	.132	.151	.001	.292
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X3	Pearson Correlation	.299**	.272**	.182	.250**	.006	.397**	-.110	-.090	.342**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.056	.008	.951	.000	.251	.346	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X4	Pearson Correlation	.312**	.458**	.255**	.093	.190*	.204*	.220*	-.244**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007	.330	.046	.031	.021	.010	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X5	Pearson Correlation	.261**	.122	.078	.251**	-.049	.527**	.069	-.054	.396**
	Sig. (2-tailed)	.006	.203	.416	.008	.613	.000	.475	.577	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X6	Pearson Correlation	.150	.144	.085	.135	.195*	-.076	.361**	-.130	.311**
	Sig. (2-tailed)	.116	.130	.377	.158	.041	.428	.000	.174	.001
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X7	Pearson Correlation	.377**	.135	.296**	.393**	.136	.297**	.105	-.110	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.159	.002	.000	.153	.002	.274	.250	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X8	Pearson Correlation	.146	.253**	.361**	.102	.227*	.109	.038	-.183	.266**
	Sig. (2-tailed)	.127	.007	.000	.286	.017	.254	.695	.055	.005
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X9	Pearson Correlation	1	.169	.170	.329**	-.031	.313**	-.036	-.073	.552**
	Sig. (2-tailed)		.076	.074	.000	.744	.001	.705	.449	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X10	Pearson Correlation	.169	1	.359**	.052	.131	.181	.275**	-.221*	.385**
	Sig. (2-tailed)	.076		.000	.587	.171	.057	.004	.020	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X11	Pearson Correlation	.170	.359**	1	.219*	.285**	.146	.133	-.331**	.413**
	Sig. (2-tailed)									
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111

	Sig. (2-tailed)	.074	.000		.021	.002	.127	.165	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X12	Pearson Correlation	.329**	.052	.219*	1	.177	.326**	.041	-.220*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.587	.021		.064	.000	.667	.020	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X13	Pearson Correlation	-.031	.131	.285**	.177	1	-.167	.151	-.687**	.282**
	Sig. (2-tailed)	.744	.171	.002	.064		.081	.114	.000	.003
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X14	Pearson Correlation	.313**	.181	.146	.326**	-.167	1	.093	.019	.494**
	Sig. (2-tailed)	.001	.057	.127	.000	.081		.332	.847	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X15	Pearson Correlation	-.036	.275**	.133	.041	.151	.093	1	-.183	.287**
	Sig. (2-tailed)	.705	.004	.165	.667	.114	.332		.055	.002
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
X16	Pearson Correlation	-.073	-.221*	-.331**	-.220*	-.687**	.019	-.183	1	-.307**
	Sig. (2-tailed)	.449	.020	.000	.020	.000	.847	.055		.001
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111
TOTAL	Pearson Correlation	.552**	.385**	.413**	.552**	.282**	.494**	.287**	-.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.002	.001	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. 7 Uji Validitas Instrumen Grit Akademik

Correlations

		Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	-.016	.310**	.326**	.157	.376**	-.156	-.066	.210*	.181	-.080	.311**
	Sig. (2-tailed)	.866	.001	.000	.100	.000	.102	.491	.027	.057	.402	.001
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y2	Pearson Correlation	.280**	-.043	.136	.237*	.168	.166	.508**	.053	.226*	.306**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.003	.654	.154	.012	.078	.081	.000	.580	.017	.001	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y3	Pearson Correlation	.454**	-.015	.164	.029	-.011	.133	.396**	-.054	.125	.325**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.874	.085	.765	.909	.163	.000	.575	.190	.001	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

Y4	Pearson Correlation	.498**	-.099	.144	-.116	.006	.234*	.414**	-.156	.164	.286**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000	.302	.133	.225	.953	.013	.000	.102	.085	.002	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y5	Pearson Correlation	1	.011	.118	-.124	-.064	.198*	.175	-.117	.204*	.358**	.290**
	Sig. (2-tailed)		.907	.218	.194	.505	.037	.066	.221	.032	.000	.002
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y6	Pearson Correlation	.011	1	.435**	.346**	.222*	-.118	-.087	.282**	.350**	-.063	.318**
	Sig. (2-tailed)	.907		.000	.000	.019	.219	.364	.003	.000	.511	.001
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y7	Pearson Correlation	.118	.435**	1	.330**	.445**	-.270**	-.007	.382**	.251**	.041	.405**
	Sig. (2-tailed)	.218	.000		.000	.000	.004	.943	.000	.008	.668	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y8	Pearson Correlation	-.124	.346**	.330**	1	.395**	-.201*	.120	.324**	.218*	.010	.279**
	Sig. (2-tailed)	.194	.000	.000		.000	.034	.209	.001	.022	.916	.003
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y9	Pearson Correlation	-.064	.222*	.445**	.395**	1	-.302**	.045	.350**	.304**	-.163	.233*
	Sig. (2-tailed)	.505	.019	.000	.000		.001	.642	.000	.001	.087	.014
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y10	Pearson Correlation	.198*	-.118	-.270**	-.201*	-.302**	1	.295**	-.242*	-.045	.353**	.275**
	Sig. (2-tailed)	.037	.219	.004	.034	.001		.002	.010	.641	.000	.003
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y11	Pearson Correlation	.175	-.087	-.007	.120	.045	.295**	1	-.079	.177	.403**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.066	.364	.943	.209	.642	.002		.412	.064	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y12	Pearson Correlation	-.117	.282**	.382**	.324**	.350**	-.242*	-.079	1	.281**	-.111	.191*
	Sig. (2-tailed)	.221	.003	.000	.001	.000	.010	.412		.003	.247	.045
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y13	Pearson Correlation	.204*	.350**	.251**	.218*	.304**	-.045	.177	.281**	1	.065	.451**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.008	.022	.001	.641	.064	.003		.495	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

Y14	Pearson	.358**	-.063	.041	.010	-.163	.353**	.403**	-.111	.065	1	.385**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.511	.668	.916	.087	.000	.000	.247	.495		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
TOTAL	Pearson	.290**	.318**	.405**	.279**	.233*	.275**	.425**	.191*	.451**	.385**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.003	.014	.003	.000	.045	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. 8 Uji reliabilitas Growth mindset

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	47.49	33.452	.391	.723
X3	47.54	33.323	.419	.719
X4	46.23	35.854	.462	.721
X5	47.23	35.217	.335	.729
X6	47.04	37.762	.117	.752
X7	47.08	31.366	.534	.703
X8	46.71	37.662	.202	.741
X9	47.28	33.676	.447	.716
X10	46.32	36.672	.387	.727
X11	46.82	35.695	.408	.723
X12	47.81	33.464	.474	.713
X13	47.21	37.802	.165	.744
X14	47.19	33.173	.462	.714
X15	46.72	37.403	.162	.746

Lampiran 6. 9 Uji Reliabilitas Grit Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	38.96	22.344	.224	.704
Y2	37.23	20.594	.528	.661
Y3	37.33	21.170	.452	.672

Y4	37.51	21.398	.426	.675
Y5	37.64	21.669	.343	.686
Y6	38.83	21.943	.245	.702
Y7	38.86	21.100	.408	.676
Y8	38.74	22.104	.264	.697
Y9	39.07	22.358	.286	.693
Y10	37.29	24.516	.020	.721
Y11	37.49	21.998	.388	.681
Y13	39.19	21.082	.410	.676
Y14	37.21	22.729	.294	.692

Lampiran 6. 10 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Growth Mindset	111	36	66	50.67	6.325
Grit Akademik	111	25	54	41.28	5.011
Valid N (listwise)	111				

Lampiran 6. 11 Kategorisasi Data Growth Mindset

Tingkat	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 46$	23	20.7 %
Sedang	46 - 56	62	55.9 %
Tinggi	$X > 56$	26	23.4 %

Lampiran 6. 12 Kategorisasi Data Grit Akademik

Tingkat	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 34$	10	9.0 %
Sedang	34.5 – 44.5	74	66.7 %
Tinggi	$X > 44.5$	27	24.3 %

Lampiran 6. 13 Kategorisasi Growth dan Grit Berdasarkan Jenis Kelamin

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GrowthMale	91	29	36	65	50.55	6.582
GrowthFemale	20	23	43	66	51.20	5.105
GritMale	91	29	25	54	41.36	4.916
GritFemale	20	23	31	54	40.90	5.543
Valid N (listwise)	20					

Lampiran 6. 14 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Growth Mindset	.071	111	.200*	.988	111	.414
Grit Akademik	.093	111	.020	.982	111	.128

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6. 15 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Grit Akademik * Growth Mindset	Between Groups	(Combined) Linearity	1015.995	27	37.629	1.788	.024
		Deviation from Linearity	371.920	1	371.920	17.677	.000
			644.076	26	24.772	1.177	.283
Within Groups			1746.347	83	21.040		
Total			2762.342	110			

Lampiran 6. 16 Uji Korelasi

Correlations

		Growth Mindset	Grit Akademik
Growth Mindset	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Grit Akademik	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. 17 Uji Coefficient Variabel Growth Terhadap Grit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.550	3.604		7.366	.000
	Growth Mindset	.291	.071	.367	4.118	.000

a. Dependent Variable: Grit Akademik

Lampiran 6. 18 Hasil model Summary Variabel Growth dan Grit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.127	4.683

a. Predictors: (Constant), Growth Mindset

LAMPIRAN 6. 19 Hasil koefisien regresi per aspek growth Mindset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.892	4.369		5.697	.000
	TalentDevelopmentThrough EffortX1	.033	.221	.016	.150	.881
	ChallengelsLearningX2	.613	.276	.263	2.222	.028
	BeliefInEffortX3	.086	.282	.038	.305	.761
	CritismasFeedbackX4	.385	.252	.151	1.524	.130